

**PERAN LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM MEMBANGUN
EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM
UMKM BANGKIT DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

IMAM SYAFI'I
NIM : E20194032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**PERAN LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM MEMBANGUN
EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM
UMKM BANGKIT DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

IMAM SYAFFI
NIM : E20194032



Disetujui Pembimbing

Ayyu Ainin Mustafidah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E
NIP. 19910715201903201

**PERAN LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM MEMBANGUN
EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM
UMKM BANGKIT DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023



Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197103062005011001

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. **Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.** ()
2. **Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E.** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambilah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”(At Taubah Ayat:103) ¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hal 103

PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan tepat. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah (Hanafi) dan Ibu (Sitti Fatimah), yang tiada henti selalu mendo'a-kan, membimbing, menasehati, mendukung serta mendidik tanpa rasa lelah dan kasih sayang mereka yang tidak pernah habis.
2. Kedua Kakak (Mukti Ali dan Gafar Ismail) yang telah memberikan saya do'a serta dukungan untuk melanjutkan pendidikan.
3. Untuk seluruh guru-guru dan para dosen-dosen di UIN Khas Jember yang telah mengajarkan banyak ilmu, berbagai pengalaman yang berharga hingga bimbingan serta arahan.
4. Keluarga besar Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, yang telah senantiasa berjuang bersama dalam menyelesaikan studi serta pengalaman didunia perkuliahan yang menghangatkan.
5. Kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember yang sudah memberikan berbagai pelajaran berharga dan memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.

Semoga Allah senantiasa meridhoinya. Aamiin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan taufik-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan umatnya yang setia bershalawat kepadanya.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan begitupun dengan kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang ADUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Saihan, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswanya.
8. Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik
9. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan skripsi saya.
10. As'ari, S.E selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan wawasan.

Alhamdulillah akhirnya peneliti sampai pada titik akhir ini, berharap ada kritik dan saran yang bisa membangun untuk penulis dari para pembaca untuk

menyempurnakan semua kekurangan pada skripsi ini. Penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan namanya, bahwa hanya do'a semoga segala kebaikan dan keselamatan selalu menyertainya.

Jember, 26 Juni 2023

Imam Syafi'I

E20194032



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Imam Syafi'i, Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E 2023: Peran LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program UMKM Bangkit di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Peran LAZNAS Yatim Mandiri, Zakat Produktif, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.

Zakat memiliki peranan penting dalam membangun ekonomi mustahik secara berkelanjutan melalui pengelolaan dana zakat dengan menyediakan bantuan modal usaha dan juga pembinaan mustahik sebagai intensitas ekonomi mustahik.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit di kabupaten jember?. 2) Bagaimana implementasi program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Jember dalam membangun ekonomi berkelanjutan?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit di kabupaten jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Jember dalam membangun ekonomi berkelanjutan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan untuk itu peneliti langsung terjun ke Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember memiliki peranan penting terhadap kesejahteraan umat dalam membangun ekonomi berkelanjutan milik Yatim Dhuafa, dengan pengelolaan dana zakat yang profesional Yatim Mandiri memiliki program UMKM Bangkit yang bertujuan meningkatkan kebutuhan usaha masyarakat bertambah, pengetahuan luas, aspirasi manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Implementasi program UMKM Bangkit dalam praktiknya melakukan *assesment* (studi kelayakan), yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kondisi mustahik dengan menyesuaikan dengan syarat dan ketentuan berlaku. Pada pendistribusian, yatim mandiri memiliki dua jenis yaitu sistem produktif tradisional dan produktif kreatif yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha dan juga barang kebutuhan usaha. Pembinaan yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait dengan edukasi pada bidang ekonomi maupun penguatan ruhiyah dari materi hingga praktik untuk menjadikan suatu langkah sukses demi kemandirian mustahik dalam meningkatkan produktivitas. Buku kontrol binaan yaitu untuk mengawasi intensitas peekonomian dan ruhiyah, sebagai bentuk pelatihan terhadap kemandirian mustahik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan dan Temuan.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Penerima UMKM Bangkit	9
Table 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Struktur organisasi LAZNAS Yatim Mandiri.....	78
Tabel 4.2 Perolehan zakat, infaq, dan sedekah Yatim Mandiri Jember dari Tahun 2019-2022	57
Tabel 4.3 Prosedur Program UMKM Bangkit	62
Tabel 4.4 Kegiatan Pembinaan UMKM Bangkit.....	68
Tabel 4.5 Data penerimaan UMKM Bangkit Tahun 2020-2023	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Assesment Program UMKM Bangkit	65
Gambar 4.2 Pendistribusian Program UMKM Bangkit.....	67
Gambar 4.3 Pembinaan Program UMKM Bangkit.....	71
Gambar 4.4 Buku kontrol binaan.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam memiliki banyak kewajiban yang harus dikerjakan, salah satunya harus dilaksanakan oleh umat islam yaitu tentang zakat.² Zakat adalah rukun Islam ke tiga yang merupakan salah satu kewajiban seorang muslim. Kewajiban seorang muslim yang harus diketahui dan dipahami tentang pelaksanaannya di dalam agama, apalagi mengenai tentang zakat yang sudah saatnya tidak harus dinikmati dengan dirinya sendiri karena rizqi yang diberikan oleh Allah swt, juga ada sebagian untuk orang lain yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.³ Sebagaimana ketentuan zakat dalam pelaksanaannya yaitu mengeluarkan separuh hartanya pada waktu tertentu (haul maupun nishab) dengan kadar yang sudah ditentukan (2,5%, 5%, 10%, dan 20%) dan tujuan yang sudah tertulis dalam al-Qur'an yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab (budak), gharimin (orang yang terlilit hutang), fisabilillah, dan ibnu sabil)⁴

Zakat merupakan suatu bentuk untuk mensucikan, membersihkan hati dari penyakit kikir dari diri manusia serta menghapus dosa dari orang-orang

² Alifatul Iftirohah, “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sahdaqah Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Yatim Mandiri Jombang”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2021)

³ Dr. Ahmad Syakur, Lc, M.EI dan Dr. Jamaludin Acmad Kholik, MA. *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Ekonomi* (Jombang: Pustaka Tebu Ireng, 2019) 32.

⁴ Oni Sahroni & Agus Setiawan, *Fiqih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018)

yang mengeluarkannya, menambah amal ibadah dan hartanya.⁵ Hal ini telah dijelaskan dalam al-qur'an bahwa zakat adalah hak yang wajib pada harta

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambilah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”⁶ (QS. At-Taubah: 103)

Arti menurut Yusuf Qaradawi tidak hanya membersihkan harta dalam berzakat, namun juga membersihkan dan menyucikan diri bagi orang yang mengeluarkannya. Sedangkan arti tumbuh memiliki makna menumbuhkan harta tersebut pada diri orang fakir. Melalui harta zakat, si fakir akan berkembang secara materi, karena dengan harta zakat tersebut akan mengubah status fakir menjadi orang yang berkecukupan.

Zakat memiliki peranan penting dalam pengentasan kemiskinan kronis juga sebagai garda terdepan untuk pembangunan ekonomi umat dalam konteks mensejahterakan rakyat. Dalam berzakat tentunya akan berdampak baik didunia dan dampak baik pula di akhirat yaitu pahala dan mengharap rida dari Allah swt.⁷ Oleh sebab itu, mekanisme zakat akan selalu terkontrol. Nilai-nilai strategi zakat dapat diketahui melalui: *pertama*, zakat sebuah panggilan agama Merupakan cerminan dari iman seorang muslim. *Kedua*, sumber

⁵ Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo, MBA., CA. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Badan Amil Zakat Nasional, 2018) 2.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hal 103

⁷ Mey Wulandari, “Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri di Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2019), 19.

pendapatan akan terus mengalir. Maknanya, orang yang mengeluarkan zakat atau seorang muzakki akan terus membayar setiap waktu kewajibannya dan periode lain waktu lain terus melakukan pembayaran. *Ketiga*, zakat secara empiris dapat menghiangkan kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menghasilkan retribusi aset dan keadilan dalam pembangunan.⁸ Sebagaimana penghimpunan zakat yang sudah diatur oleh pemerintah pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, pada Peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Tahun 2011 dan juga pada peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang syarat dan perhitungan zakat maal dan zakat fitrah beserta penggunaannya.

Cara yang obyektif dalam menyelesaikan permasalahan tingkat kemiskinan menurut syariat Islam adalah dengan cara mengembangkan zakat. Selain dari ukuran spiritual, zakat juga bermanfaat pada kepentingan sosial dan ekonomi. Zakat merupakan rukun Islam yang membangun Islam sedemikian rupa termasuk dalam masalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* memiliki kedudukan yang strategis untuk menyelamatkan kondisi perekonomian masyarakat. Manfaat zakat secara vertikal adalah bermunajat kepada Allah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya termasuk ibadah yang berwujud secara horizontal yaitu menyambung tali silaturahmi atas sesama manusia.⁹

⁸ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: VII Press, 2004), 206.

⁹ Firda Ramadhanti, H. Fu'ad Riyadi, "Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Laznas Yatim Mandiri Kudus" *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, Volume 2, No. 1, (2020): 63

Menurut paradigma Yusuf Qaradhawi di kitab Fiqih Zakat menerangkan bahwa tujuan dengan adanya zakat produktif yaitu membebaskan *mustahiq* dari kebutuhan hidup, karena itu *mustahiq* memiliki ketentraman dalam jiwanya serta dapat melaksanakan kewajiban ibadah dengan baik dan mampu menghilangkan sifat iri di dalam hatinya. Tentunya dalam catatan apabila *mustahiq* memiliki kemauan dalam membangun usaha maka peran *muzakki* adalah memberikan modal usaha untuk membangkitkan, mengembangkan potensi untuk mendapatkan keuntungan yang dapat melanjutkan kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa zakat tidak hanya kepentingan kebutuhan yang konsumtif melainkan hal yang bersifat produktif.

Islam merupakan agama yang dapat memberikan kasih sayang bagi manusia dan alam, yang mampu memberikan solusi untuk manusia yang memiliki keterbatasan dalam ekonomi termasuk mengentaskan kemiskinan. Sehingga zakat sangat berperan dalam perekonomian, zakat menghambat terjadinya menyimpan harta kekayaan di diri manusia dan merupakan pengeluaran wajib umat muslim perbendaharaan negara. Maka dari itu, lembaga zakat menampilkan zakat produktif yang berupaya supaya seorang mustahik dapat menggunakan dana zakat dengan baik digunakan untuk

¹⁰ Alfin Maulana “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo” *Jurnal Masharif al-Syariah*, Volume 6, No. 3 (2021): 836

membangun mindset produksi ekonomi mustahiq supaya bisa mandiri dan bisa memenuhi terhadap kekurangan dalam hidupnya.¹¹

Pembahasan ini berhubungan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDGs, sebagai paradigma dalam pengelolaan zakat di Indonesia yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perekonomian masyarakat, pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan pertahanan kehidupan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia untuk generasi ke generasi. Dari 17 Tujuan, salah satunya SDGs memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat melalui Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*), peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peluang ekonomi produktif, serta kelayakan dalam pekerjaan.¹² Dengan adanya tujuan ini tentunya tidak hanya memberikan ruang kelayakan bekerja, tapi juga dengan perkembangan ekonomi yang kokoh, dan dapat menuntaskan tingkat kemiskinan.

PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) telah menginisiasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang disebut dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang mana kegiatan pembangunan secara global yang berkelanjutan telah memperoleh konsensus dari 193 Negara anggota PBB dan memiliki komitmen yang tinggi pada pencapaiannya. PBB menjalin kerja sama dengan Pemerintahan di Indonesia, organisasi masyarakat sipil,

¹¹ Muhammad Maksum, *Fikih Zakat On SDGs* (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2018), 234

¹² Muhammad Maksum, *Fikih Zakat On SDGs*, 26.

lembaga akademis, dan entitas sektor swasta untuk menggapai TPB secara efektif melalui pendekatan terpadu.¹³

Definisi pembangunan berkelanjutan dalam pasal 1 ayat (3) Undang-undang No.32 Tahun 2009 adalah usaha sadar dan terencana yang menggabungkan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin integritas lingkungan hidup serta keamanan, kemampuan, kesejahteraan, dan kehidupan generasi sekarang dan berkelanjutan yang bermutu.¹⁴

Membangun ekonomi berkelanjutan menjadikan upaya pembangunan untuk pemilik UMKM agar kebutuhannya terpenuhi. Tujuannya adalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat agar supaya mencapai tingkatan terhadap perekonomian dan distribusi pendapatan yang menyeluruh. Saat ini tanpa terjadinya pengurangan skill generasi kedepan untuk mewujudkan kebutuhan hidupnya. Proses pembangunan ekonomi yang berkeadilan sosial dilaksanakan tanpa adanya kerusakan lingkungan, sehingga pembangunan yang dilakukan sekarang telah memiliki pandangan bagaimana generasi kehidupan dimasa mendatang.¹⁵ Pembangunan yang mencapai tingkat maksimal pada kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kebutuhan dimasa generasi mendatang.

¹³ Farhan Amymie, "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)" *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 4 (2017): 430

¹⁴ Fina Izmi Canpil, "Tinjauan Prinsip Hukum Internasional Tentang *Intergenerational Equity Responsibility* Dalam Rangka Penerapan Prinsip Sustainable Development Di Sektor Pertambangan Indonesia" (Skripsi, Universitas Andalas Padang, 2019), 13

¹⁵ Rhamanda Try Mukianto "Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Jember" *jurnal of sustainable agriculture*. 33. No 2 (2018): 115

Sasaran pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan upaya untuk mendapatkan hasil pembangunan secara merata antara generasi atau kenyamanan terhadap pemeliharaan lingkungan dan sumberdaya, pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya alam dimanfaatkan untuk keperluan pencapaian perkembangan ekonomi, yang bertujuan untuk tetap menjaga kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, manfaat dari pembangunan dipertahankan, serta kualitas kehidupan masyarakat tetap terjaga antar generasi.¹⁶

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkemampuan handal dan mumpuni serta berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari jumlah keseluruhan para pemilik usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. UMKM telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia.¹⁷ Di satu sisi menurut data laporan akhir BI bertajuk “laporan akhir kesiapan UMKM rumah lingkungan dalam mendapatkan akses pembiayaan” penerbitan tahun 2012 bahwa pelaku UMKM di Indonesia terus menunjukkan kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang, namun dari segi yang berbeda justru UMKM memiliki kelemahan yang tidak akan mampu menumbuhkan perekonomian mereka jika tidak mendapatkan bantuan modal usaha, maka hal ini minimnya terhadap permodalan, walaupun pemerintah mendukung serta memberikan kebijakan dukungan UMKM tapi batas kemampuan manajemen

¹⁶ A.H. Rahadian, “Strategi Pembangunan Berkelanjutan” Prosiding Seminar STIAMI 3, No 1 (Februari 2016): 47

¹⁷ Yuli Rahmini Suci “perkembangan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia” *jurnal ilmiah cano ekonomos* 6, No 1 (2017): 5

persaingan kurang sehat maka berdampak usahawan akan jatuh sulit dalam jangka pendek.

Untuk peningkatan pertumbuhan UMKM faktor utama yang terpenting yaitu ketersediaan modal usaha yang cukup dan pendampingan untuk mengetahui langkah-langkah dan strategi serta upaya untuk peningkatan daya jual beli dan manajemen pasar, karena, dengan adanya pendampingan dan penguatan dalam UMKM akan menjadikan pasar yang berkualitas serta terciptanya proses produksi yang efektif dan efisien.¹⁸

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 bahwa pengelolaan zakat di Indonesia dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). BAZNAS merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk menghimpun serta menyalurkan dana zakat dengan melalui berbagai program kemaslahatan umat, termasuk bidang ekonomi sebagai sumber kehidupan masyarakat. Salah satu program yang unggul, dengan adanya bantuan modal bergulir untuk pelaku UMKM. Menyediakan bantuan modal usaha UMKM tanpa adanya bunga, yang didampingi dengan pembinaan usaha dan pendampingan secara berkelompok.¹⁹ Tujuan utama dari program ini tentunya meningkatkan daya guna zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) sehingga dana yang diberikan tidak fokus untuk digunakan kebutuhan setiap harinya (konsumtif)

¹⁸ Tadjuddin, Nur Mayasari "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo" *Jurnal Of Islamic Management And Bussines* Vol 2, No 1 (2019): 13

¹⁹ Gladis Desita Firdaus, "optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik" (Skrripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 10

akan tetapi mampu diputar kembali agar mampu memperoleh penghasilan untuk keberlanjutan hidup.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri sebagai lembaga yang berperan mengelola dana zakat dalam proses penghimpunan, pengumpulan, perencanaan dan pendistribusian, serta mendayagunakan zakat untuk menyokong kesejahteraan sosial-ekonomi umat mustahik, maka perlunya mengelola dana zakat sesuai dengan amanah dalam Undang-Undang tentang penghimpunan zakat. Objektif untuk penyaluran dana zakat kepada delapan mustahik secara tepat saasaran dan tepat waktu demi menjaga amanah sang pemberi. Hal tersebut dibuktikan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam penyaluran zakat dilakukan secara konsumtif untuk kebutuhan jangka pendek dan bentuk produktif untuk hasil jangka keberlanjutan seperti UMKM Bangkit Yatim Mandiri.²⁰

Berikut data-data penerima UMKM Bangkit Yatim Mandiri yang masih dalam bimbingan dan pengawasan.

Table 1.1
Data Penerima UMKM Bangkit

No	Jenis Usaha	Alamat	Nominal Bantuan	Periode
1	Laundry	Balung	Rp. 2.700.000	2021
2	Aksesoris	Arjasa	Rp. 1.000.000	2021
3	Kuliner	Patrang	Rp. 500.000	2021
4	Kuliner	Tegal besar	Rp. 1.000.000	2021
5	Perancangan	Perum puri bunga nirwana	Rp. 1.500.000	2021
6	Baju dan kue	kaliurang	Rp. 2.500.000	2021

²⁰ As'ari, S.E (Ketua LAZNAS Yatim Mandiri Jember), hasil wawancara, Jember 21 Desember 2022

7	Perancangan	Gebang	Rp. 750.000	2021
8	kosmetik	Tempurejo	Rp 3.000.000	2021

Sumber data : LAZNAS Yatim Mandiri 2021

Berdirinya program UMKM Bangkit ini tentu Yatim Mandiri tidak hanya sekedar menyerahkan modal bantuan usaha saja, akan tetapi memberikan solusi dan penguatan sektor ekonomi mikro dengan melakukan monitoring setiap bulannya yang bertujuan agar supaya perekonomian mereka bisa tetap kokoh dan berkembang meskipun terjadinya tingkat persaingan produsen, yang berkaitan dengan penguatan ruhiyah, manajemen keuangan, cara pemasaran, bantuan modal usaha dan alat produksi.

Mengenai pembahasan diatas bahwa yatim mandiri sebagai salah satu lembaga filantropi islam di Indonesia, tentu disetiap aksi dan juga programnya turut memberikan dukungan terhadap Sustainable Development Goals (SDGs). Hingga saat ini Yatim Mandiri mampu menjangkau masyarakat di 49 Kota di Indonesia, melalui lima pilar yaitu pendidikan, kesehatan, pemebrdayaan, kemanusiaan, dakwah, dan telah membantu jutaan penerima manfaat. Oleh karena itu, kolaborasi ini akan terus diperkuat untuk memperluas manfaat dan memberikan dukungan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.

Beberapa LAZNAS mempunyai prgram untuk membangun perekonomian mustahik, salah satunya adalah LAZNAS Nurul Hayat memiliki strategi peningkatan ekonomi duafa, melalui jenis zakat produktif Nurul Hayat membangun program warung berkah bantuan ekonomi yang dikembangkan untuk membantu mustahik tidak hanya mewujudkan bantuan

modal usaha untuk membangun ekonomi, namun untuk menguatkan pemasaran berbagai produk mustahik secara berkelanjutan seperti dilakukannya strategi pengwasan berupa pemantauan, pembimbingan, dan motivasi.²¹ LAZNAS Nurul Hayat tidak diberikan dengan paradigma santunan tetapi melalui mekanisme yang lebih mendidik dan memberdayakan.

Terkait dengan pemaparan di atas peneliti lebih tertarik dengan pembangunan pada Yatim Mandiri untuk melakukan pembahasan yang lebih jauh tentang peran LAZNAS Yatim Mandiri Jember dalam membangun ekonomi mustahik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “PERAN LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM MEMBANGUN EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM UMKM BANGKIT DI KABUPATEN JEMBER” sebagai bentuk pengetahuan kepada masyarakat bahwa pentingnya pengetahuan strategi agar supaya tingkat perkembangan UMKM di jember terus meningkat secara berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

1. Apa peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit di kabupaten jember ?
2. Bagaimana implementasi program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Jember dalam membangun ekonomi berkelanjutan ?

²¹ Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik” (Tesis, UIN Sumatera Utara Medan, 2019), 75.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit di kabupaten jember.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Jember dalam membangun ekonomi berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian tentunya sangat diharapkan adanya manfaat dan kegunaan yang disampaikan oleh penulis, karena nilainya adalah seberapa besar manfaat dan dampak yang dapat diambil dari penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat dari segi teoritis

Penelitian ini bertujuan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peran lembaga amil zakat nasional yatim mandiri mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan serta dapat juga mengetahui tentang ilmu sosial yang berperan sebagai UMKM, selain itu tujuan dari penelitian ini sebagai sumber referensi untuk penelitian.

2. Manfaat dari segi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Peneliti, menambah pengetahuan serta wawasan yang luas dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dirancang melalui program UMKM bangkit pada yatim mandiri jember. Selain itu juga dalam

rangka pemenuhan syarat untuk menempuh ujian sarjana ekonomi Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

- b. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sebagai informasi dan referensi tambahan untuk para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut khususnya program studi yang berkaitan dengan zakat di fakultas ekonomi bisnis islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- c. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat tujuan terbangunnya program UMKM bangkit untuk yang memiliki keterbatasan dalam usaha dan terbangunnya perkembangan usaha tersebut dimasa yang akan mendatang atau periode selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Zakat

Zakat salah satu rukun Islam ke tiga yaitu bentuk penyucian, pertumbuhan, berkah harta baik lahir maupun batin. Menurut istilah zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang menumpuk harta untuk mengeluarkannya melebihi nisab, di berikan kepada mustahiq dengan ketentuan sayarat yang berlaku.²²

2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

²² Gus Arifin, Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 6.

Pembangunan berkelanjutan adalah sebagai bentuk upaya manusia untuk meningkatkan mutu kehidupan dengan tetap melakukan suatu usaha tidak melampau ekosistem yang mendukung kehidupannya.²³ Tingkatan pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut dari waktu ke waktu atau periode selanjutnya dan tidak mendatangkan dampak buruk kepada generasi mendatang untuk mencapai kapasitas produktif tingkat tinggi.

3. UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang digiatkan oleh orang perorangan maupun badan usaha di semua kalangan sektor ekonomi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2008.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB II : Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang dijadikan bahan untuk mencari data, yaitu meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

²³ A.H. Rahadian, "Strategi Pembangunan Berkelanjutan," *Academia* 3, no. 01 (Februari, 2016): 48.

²⁴ Tulus T.H Tambunan, *UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan* (Jakarta: Prenada, 2021), 11

BAB III : Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

BAB IV : Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti mengenai sebuah peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM Bangkit di Kabupaten Jember.

BAB V : Bab ini adalah bab terakhir yang membahas kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang dibahas oleh Gladis Desita Firdaus tentang “Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik” pada tahun 2018 skripsi ini lebih fokus terhadap implementasi penyaluran zakat melalui program ekonomi Jatim Makmur di BAZNAS, optimalisasi zakat program ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, hambatan yang dihadapi BAZNAS dalam optimalisasi penyaluran zakat program ekonomi. Pelaksanaan yang dilakukan oleh BAZNAS dalam program ekonomi Jatim Makmur yaitu adanya pelatihan skill, menyediakan bantuan modal usaha dan bantuan alat produksi yang bertujuan agar supaya dapat mengembangkan usahanya yang dimiliki serta pendapatan yang meningkat.²⁵
2. Skripsi Rizky Nurul Ihsan membahas tentang “Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Intensitas Emisi CO₂ Dalam Merepresentasikan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Tahun 1992-2018” pada tahun 2019 hasil dari skripsi ini menunjukkan kalau faktor ekonomi yaitu konsumsi energy listrik, pertumbuhan *foreign direct investment*, dan populas masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap pencemaran

²⁵ Gladis Desita Firdaus, “optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018): 10

lingkungan di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya penghambatan dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.²⁶

3. Skripsi Hendri Widia Astuti membahas tentang “Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Asyafi’iyah Kota Gajah Lampung Tengah)” pada tahun 2019 bahwa dari penelitian tersebut menjelaskan tentang pengetahuan tentang peranan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro *mustahik*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa *Baitul Maal Asyafi’iyah* telah melaksanakan kegiatan zakat produktif dengan tepat. Hanya saja perlu adanya kejelian dalam pengawasan, karena pengawasan yang dilakukan tidak maksimal akan mengakibatkan kurang baik dalam pengelolaan dana usaha yang sesuai dengan manajemen usaha.²⁷
4. Jurnal M. Irsan Maulana membahas tentang “Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat” pada tahun 2019 skripsi ini menunjukkan hasil pengelolaan pada pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS kabupaten Garut, mengetahui tentang adanya simulat modal bagi para pengusaha mikro,

²⁶ Rizky Nurul Ihsan, “Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Intensitas Emisi CO2 Dalam Merepresentasikan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Tahun 1992-2018”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019): 8

²⁷ Hendri Widia Astuti, “Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Asyafi’iyah Kota Gajah Lampung Tengah)”, (Skripsi, IAIN Metro, 2019): 5

yang mendorong mustahik untuk berusaha, secara garis besar merubah kedudukan mustahik menjadi seorang muzakki.²⁸

5. Skripsi yang dibahas oleh Alfin Maulana dan Agung Bayu Murti yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi di Masa Pandemi Melalui Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo” pada tahun 2017 kesimpulan yang di hasilkan adalah pada saat indonesia terdampak covid-19 pelaku usaha UMKM memiliki dampak ganda, meskipun pemerintah memberikan pencegahan dengan menyalurkan bantuan secara langsung bukan berarti kedepannya tidak ada perbaikan. Termasuk bagi LAZNAS Yatim Mandiri yang memiliki strategi pemeberdayaan masyarakat dan ekonomi yang efektif karena sistem pengelolaan yang efisien, berbasiskan proposional serta ekonomi yang berkelanjutan. Studi ini lebih bertujuan untuk menciptakan cara baru mengenai strategi pemberdayaan ekonomi di pandemi covid.²⁹
6. Skripsi yang dibahas oleh Choirul Anwar “Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Duafa” pada tahun 2021 peneliti membahas tentang pengelola zakat productif pada kampung ternak yang berada dilembaga dompet dhuafa madiun, mulai membahas mengenai planning sampai dengan

²⁸ M. Irsan Maulana “Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat” *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 4, No. 1 (2019): 97

²⁹ Alfin Maulana “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo” *Jurnal Masharif al-Syariah*, Volume 6, No. 3 (2021):834 *jurnal sospol*, Volume 3, No. 2 (2017): 122

pengawasan dan pembagian keuntungan yang dapat bermanfaat terhadap pengembang pemberdayaan ekonomi mustahik.³⁰

7. Skripsi Ismatul Maula membahas tentang “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Pasuruan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Bunda Yatim” pada tahun 2021 dalam skripsi ini membahas tentang kemiskinan suatu persoalan pembangunan yang alami di Indonesia saat ini. Mengidentifikasi bahwa perempuan sebagai peran utama dalam keluarga miskin untuk memikul beban berat krisisnya dimensional seperti ekonomi yang mengakibatkan kebutuhan pangan berkurang. Yatim Mandiri adalah organisasi yang menghimpun dana zakat yang mengabdikan untuk mengangkat harkat sosial yatim duafa. Salah satu programnya yatim mandiri yaitu program BISA yang merupakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan ekonomi. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengajuan program BISA pada yatim mandiri cabang pasuruan, serta bagaimana kontribusinya dalam upaya peningkatan kesejahteraan.³¹
8. Tesis Rizky Afif Azhari menganalisis tentang “Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha KOPI NDUSUN Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo” pada tahun 2021 bahwa dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

³⁰ Choirul Anwar, “Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompok Duafa” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 5.

³¹ Ismatul Maula, “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Pasuruan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Bunda Yatim” (Skripsi, Universitas Yudarta Pasuruan, 2021): 8

penggunaannya yatim mandiri ponorogo lebih fokus kepada asnaf miskin karena bunda yang bekerja keras mencari pendapatan usaha tapi kebutuhan hidup masih belum terpenuhi. *Kedua*, analisa pembangunan usaha “Kopi Ndusun” melalui program bunda Mandiri Sejahtera telah memanfaatkan proses analisa pendayagunaan dengan melihat isosialisasi, kesiapan tim, dan rekrutmen peserta. Hingga sepadan dengan tujuan LAZ Yatim Mandiri yaitu merubah status Bunda Mandiri Sejahtera dari *mustahik* ke *muzakki*. *Ketiga*, dampak positif yang dirasakan oleh bunda Yatim Mandiri yaitu peningkatan skill dan bertambahnya pengalaman mereka dalam berwirausaha. Sedangkan dampak negatifnya yaitu lambatnya hasil yang diperoleh, sehingga bunda tidak dapat menikmati hasilnya secara langsung.³²

9. Skripsi yang dibahas oleh Nurazijah tentang “Manajemen Zakat Produktif Pada Kelompok Sosial Merginal Di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto” pada tahun 2022 penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk menganalisa kenapa zakat produktif belum bisa menumbuhkan produktifitasnya penerimanya dalam mempraktikan manajemen zakat produktif, sosial marginal, dan pengelolaan dalam manajemen zakat. Karena pada lembaga ini sendiri, peneliti mengidentifikasi bahwa adanya kekurangan dalam

³² Rizky Afif Azhari, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha KOPI NDUSUN Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo”, (Tesis, IAIN Ponorogo, 2021): 3

pelaksanaan zakat produktif itu sendiri dari segala aspek. Sehingga tidak adanya perkembangan yang dihasilkan oleh mustahik itu sendiri.³³

Berikut gambaran terkait penelitian terdahulu agar lebih spesifik maka dilakukan pemaparan mapping:

Table 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Skripsi Nurazijah, 2022	Manajemen Zakat Produktif Pada Kelompok Sosial Merginal Di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto	penelitian ini membahas tentang bagaimana kemampuan manajemen lembaga amil zakat untuk perkembangan penerima zakat produktif. sedangkan penelitian kami hanya fokus terhadap peranan pembangunan ekonomi melalui jenis zakat produktif.	Membahas tentang peningkatan produktifitas terhadap penerima bantuan usaha.
2.	Tesis Rizki Afif Azhari, 2021	Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan	Penelitian ini menganalisis tentang pendayagunaan zakat dalam	Membahas perkembangan usaha mikro mustahik..

³³ Nurazijah, "Manajemen Zakat Produktif Pada Kelompok Sosial Merginal Di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto", (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022): 5

		Usaha KOPI NDUSUN Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo	mengembangkan suatu usaha pada program bunda yatim mandiri sejahtera. Sedangkan penelitian yang kami lakukan fokus terhadap peran yatim mandiri dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan kepada mustahik yang masih memiliki kemampuan dalam berusaha.	
3.	Skripsi Ismatul Maula, 2021	Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Pasuruan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Bunda Yatim	Penelitian ini fokus terhadap bagaimana peran yatim mandiri dalam membangun kesejahteraan ekonomi bunda yati melalui program BISA yatim mandiri. Sedangkan penelitian yang kami lakukan fokus terhadap peran yatim mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program	Membahas tentang peran yatim mandiri untuk mensejahterakan masyarakat miskin dalam perekonomian.

			UMKM Bangkit.	
4.	Skripsi Choirul Anwar, 2021	Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Duafa.	Penelitian ini lebih fokus terhadap zakat produktif tentang pemberdayaan ekonomi mustahik. Sedangkan penelitian yang kami lakukan tentang strategi mensejahterakan masyarakat melalui program ekonomi yatim mandiri.	Meneliti tentang pemberdayaan ekonomi zakat.
5.	Jurnal Alfin Maulana dan Agung bayu Murti, 2021	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi di Masa Pandemi Melalui Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo	Jurnal penelitian ini lebih fokus memberikan sebuah model mengenai strategi pemberdayaan masyarakat dan ekonomi di masa pandemi. Sedangkan penelitian yang kami lakukan lebih fokus kepada peran yatim mandiri dalam mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan	Meneliti tentang dampak positif terhadap program UMKM Bangkit pada yatim mandiri.

			ekonomi.	
6.	Jurnal M. Irsan Maulana, 2019	Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.	Skripsi ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pendistribusian zakat produktif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian kami peranan yatim mandiri dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan kepada mustahik.	Membahas tentang peran zakat produktif dalam mengembangkan ekonomi mustahik.
7.	Skripsi Hendri Widia Astuti, 2019	Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Asyafiyah Kota Gajah Lampung Tengah)	Penelitian ini fokus terhadap perkembangan pengelolaan zakat produktif pada program UMKM. Sedangkan penelitian yang kami lakukan fokus terhadap bagaimana perkembangan pembangunan UMKM yang dilakukan oleh Yatim Mandiri.	Membahas tentang usaha mikro mustahik
8.	Skripsi Rizky Nurul Ihsan, 2019.	Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi	Penelitian ini membahas tentang	Membahas tentang hambatan

		Intensitas Emisi CO ₂ Dalam Merepresentasikan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Tahun 1992-2018.	pengaruh adanya intensitas emisi CO ₂ yang menghambat dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan pada Indonesia. Sedangkan penelitian yang kami lakukan fokus kepada pembangunan berkelanjutan terhadap ekonomi UMKM.	terhadap pembangunan berkelanjutan
9.	Skripsi Gladis Desita Firdaus, 2018	Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik	Penelitian ini fokus pada mekanisme penyaluran zakat melalui program ekonomi Jatim Makmur di BAZNAS. Sedangkan objek pada penelitian kami mengenai peran yatim mandiri dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.	Membahas tentang metode perkembangan UMKM

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022

Beberapa penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan pada UMKM akan tetapi memiliki

perbedaan pada objek dan fokus masalahnya. Sebagian besar dari penelitian terdahulu membahas bagaimana perkembangan pada UMKM secara global. Akan tetapi pada penelitian yang saya ambil lebih kepada implementasi LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui jenis zakat produktif pada program UMKM Bangkit yang ada di jember.

B. Kajian Teori

1. Peran lembaga amil zakat (LAZ)

Istilah peran dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) memiliki arti pemain sandiwara (film) tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.³⁴ Sedangkan menurut Biddle dan Thomas makna dari kalimat peran bisa dimaknai dengan beberap cara. *Pertama*, suatu penjelasan historis menyebutkan, konsep peran awalnya dipinjam dari kalangan darama yang hidup ketika zaman yunani kuno. Dalam arti ini, peran menunjukkan pada karakter yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah penampilan drama. *Kedua*, suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang memaknai peran sebagai fungsi yang dibawakan seseorang pada saat menempati suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial.³⁵

Menurut undang-undang republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Bab 1 Pasal 1 butir ke-8 bahwa lembaga amil

³⁴ KBBI Online Diakses Pada Tanggal 18 April 2023 Pukul 05.19

³⁵ Edy Suhardono, *TEORI PERAN Konsep, Derivasi Dan Implikasinya* (Jakarta: PT Gramedia, 1994), 3.

zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah intitusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya di bentuk oleh masyarakat hingga pengelolaan oleh masyarakat sendiri.³⁶ Sedangkan pemerintahan memiliki fungsi sebagai koordinator dan regulator. Oleh karena itu tugas dari pada pemerintah adalah membina, melindungi, serta mengawasi. Setiap LAZ yang sudah memiliki penuh persyaratan maka akan dikukuhkan oleh pemerintah. Dalam artian pengukuhan tersebut sebagai bentuk pembinaan pemerintah dan suatu perlindungan oleh pemerintah terhadap masyarakat mustahik dan muzakki.

Dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, Islam tidak menentukan nishab dalam jumlah besar yang membebani umat. Islam menetapkan persentase yang wajib dizakati dari harta yang dimiliki dengan persentase yang sederhana, yakni : 2,5% pada barang emas, perak, dan perniagaan, 5% untuk tanaman yang dirawat menggunakan alat dan 10% untuk tanaman yang dirawat tidak menggunakan alat, dan 20% untuk barang rikaz (barang temuan) dan tambang. Hal demikian dilakukan agar umat manusia senantiasa membayar zakat sesuai dengan kondisi finansial masing-masing.

³⁶ Undang-Undang Pengelolaan Zakat Dan Wakaf, 2012, Bandung: Fokusmedia, h.3

Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama Republik Indonesia, ada empat metode pendayagunaan zakat yang telah di akumulasi oleh lembaga pengelola zakat yaitu³⁷:

- a. Sistem konsumtif tradisional, yaitu memberikan zakat dalam bentuk charity untuk mustahik yang digunakan sebagaimana mestinya. Contoh zakat fitrah yang dsalurkan saat idul fitri untuk kebutuhan sehari-hari, dan juga zakat maal yang diberikan kepada korban bencana.
- b. Sistem konsumtif kreatif, yaitu: zakat yang diberikan dalam bentuk yang lain dari barang yang semula, seperti halnya berzakat dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa untuk pelajar, keterampilan berwirausaha sebagainya.
- c. Sistem produktif tradisional, yaitu: zakat yang diberikan berupa barang-barang produktif seperti peralatan kerja, ternak sapi dan kambing. Hal ini tentunya akan mendorong mereka agar supaya berusaha dan memberikan lowongan pekerjaan bagi yang produktif.
- d. Sistem produktif kreatif, yaitu: zakat yang diberikan dalam bentuk modal usaha, baik untuk digunakan mengembangkan usahanya atau tambahan modal untuk produksi barang dagangan seperti pedagang kaki lima.

³⁷ Regita Gusti Ayu, "Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat (Studi Kasus LAZISMU Kota Medan)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 11

Masing-masing kelembagaan memiliki program kerja yang berbeda dengan versinya tersendiri. Akan tetapi lembaga amil zakat tetap memiliki tujuan yang sama, ketika di kelompokkan setidaknya memiliki beberapa jenis kelompok bidang program penyaluran yaitu bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan juga dakwah.³⁸

2. Fungsi, tujuan, dan manfaat lembaga amil zakat

Fungsi lembaga amil zakat adalah untuk melakukan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqoh yang diperoleh dari muzakki (donatur) oleh lembaga zakat dan lalu kemudian dengan bentuk pengelolaannya dana tersebut akan disalurkan kepada yang berhak menerimanya yaitu mustahik.

Tujuan lembaga amil zakat adalah:

- a) Meningkatkan layanan dalam penunaian zakat, sesuai dengan tuntutan zaman.
- b) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan untuk berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial.
- c) Meningkatkan hasil daya guna dan daya guna zakat.

Manfaat lembaga amil zakat

- a) Mempermudah muzakki dalam pembayaran zakat.
- b) Mempererat hubungan persaudaraan antara umat muslim.
- c) Menghindarkan diri dari sifat takabur

³⁸ Minin Utami, "Kontribusi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ulil Albab Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan" (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2020), 19

- d) Melahirkan solidaritas kehidupan masyarakat
- e) Dengan adanya lembaga amil zakat dapat meratakan penerima dana zakat dibanding melakukan perindividu.³⁹

3. Pengertian zakat produktif

Makna produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang memiliki arti banyak menghasilkan, menghasilkan barang-barang yang bernilai, yang memiliki hasil yang baik. Secara umum produktif dimaknai dapat menghasilkan banyak barang dan karya. Kata produktif juga berarti banyak memberikan hasil.⁴⁰

Kata zakat dan produktif yang disatukan bermakna bahwa dalam suatu proses distribusi zakat dilakukan dengan cara produktif, yang mana kata produktif lawan dari kata konsumtif. Merupakan implementasi dari tujuan distribusi zakat itu sendiri yaitu untuk diproduktifkan, maka dari itu dengan adanya manfaat dari zakat produktif dapat dinikmati secara berkelanjutan. Dan zakat produktif itu sendiri adalah zakat yang tepat penggunaannya, efektif pemanfaatannya dengan menerapkan berbagai sistem dengan tetap menerapkan syiar Islam. Model yang direalisasikan pada zakat produktif yaitu salah satu upaya muzakki supaya agar kreatif memanfaatkan dana yang telah diberikan oleh lembaga zakat dan mampu mengembangkan mustahik secara berkelanjutan.⁴¹

³⁹ Holil, “Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi”, *Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1 (2019): 15

⁴⁰ Moh. Thoriquddin, “*Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu ‘Asyur*”, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 29

⁴¹ Hendri Widia Astuti, “*Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq*”, (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 25

4. Dasar hukum zakat produktif

Landasan hukum zakat produktif yaitu beralih kepada hadits Muslim, yaitu ketika Rasulullah memberikan zakat kepada Umar bin al-Khattab sebagai seorang amil seraya berkata “*Dari Umar bin Khatab ra berkata: Rasulullah saw memberikan pemberian kepadaku, lalu saya berkata kepada beliau: berikanlah kepada orang yang lebih memerlukannya dari pada saya*”. Beliau bersabda “*ambilah itu (kembangkanlah), apabila ada sesuatu yang datang kepadamu dari harta ini sedangkan kamu tidak melekat (untuk mengambilnya) dan tidak meminta maka ambillah ia. Sesuatu yang tidak (seperti itu) maka janganlah kamu ikatkan dirimu padanya.* (HR. Muslim).

Hadits diatas menjelaskan bahwa jenis zakat produktif boleh dikembangkan dan diupayakan, yang merupakan indikasi zakat tidak bisa dimanfaatkan hanya untuk keperluan konsumtif akan tetapi bisa diproduktifkan atau membangun usaha untuk menghasilkan keuntungan.

Rasulullah saw. Bersabda: *Zakat diambil dari orang kaya diantara mereka kemudian diserahkan kepada orang miskin diantara mereka.* (HR. Muslim).⁴²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah upaya zakat untuk menjadikan seorang mustahik sebagai orang berkemandirian dari segi ekonomi dan mampu berpindah kedudukan menjadi seorang muzakki.

⁴² Nasrullah. “Regulasi Zakat Dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Zakat Produktif, Volume 9, No 1, Juni (2015): 6

5. Pengelolaan zakat produktif

Pada tahun 1999, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang pengelolaan zakat yaitu UU Nomor 38 Tahun 1999. Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berusaha membangun kesejahteraan ekonomi-sosial negara dengan menerbitkan Undang-Undang tersebut tentang pengelolaan zakat. Seiring berjalannya masa, dengan terjadinya perkembangan pengelolaan zakat dan sebagai revisi dari Undang-Undang sebelumnya maka berdasarkan kebangkitan pada Undang-Undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka yang dimaksud dengan pengelolaan yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁴³ Oleh karena itu, perlunya pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan dimanfaatkan kepada mustahik dengan tepat sasaran.

6. Pendistribusian Zakat Produktif

Pola pendistribusian zakat produktif haruslah diatur dengan sedemikian rupa agar supaya program ini tepat pada sasaran. Dalam mendistribusikan dana zakat untuk pengembangan UMKM, maka pelaksanaannya harus memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam pasal 29 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, sebagai berikut :

- a. *Forecasting* yaitu meramalkan, memproyeksikan dan mengadakan taksiran sebelum pemberian zakat tersebut.

⁴³ Ahmad Dakhoir, *Hukum Zakat Pengaturan Dan Integritas Kelembagaan Pengelolaan Zakat Dengan Fungsi Lembaga Perbankan*, (Surabaya: Aswaja Pressindo, 2015), 28.

- b. *Planning* yaitu merumuskan dan merencanakan suatu tindakan tentang pelaksanaan program-program, seperti halnya menentukan calon mustahik yang akan mendapatkan zakat produktif, merencanakan tentang capaian atas tujuan.
- c. *Organizing* dan *leading*, yaitu mengumpulkan berbagai elemen yang akan membawa keberhasilan program termasuk didalamnya membuat protokol yang harus ditaati.
- d. *Controlling* yaitu mengawasi atas berjalannya suatu program sehingga jika ada masalah atau menghindari dari prosedur akan segera terdeteksi.⁴⁴

7. Tujuan Zakat Produktif

Zakat menjadikan solusi tentang pengelolaan kekayaan yang benar, karena didalamnya ada amanah dan hak orang yang dipegang, agar dapat menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sehingga sirkulasi produksi dapat berjalan beriringan dalam membangun perekonomian.⁴⁵ Berikut terdapat beberapa tujuan zakat produktif untuk pembangunan ekonomi yang terus berkelanjutan kepada masyarakat, yaitu:

- a. Menciptakan lapangan kerja dengan modal usaha yang telah di berikan, di harap sektor usaha yang dibantu tetap menetapkan tenaga kerja yang sudah ada. Bahkan diharapkan usaha tersebut dapat memberikannya kepada masyarakat dari kalangan mustahik.

⁴⁴ Silvana maulidah, *Pengantar manajemen agribisnis* (Malang: UB Press, april 2012): 42

⁴⁵ M. Samsul Haidir, "Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Era Modern", *Muqtasid* 10, No 1 (2019), : 65

- b. Meningkatkan modal usaha yang diberikan selayaknya yang dapat mengembangkan usahanya. Atau dengan adanya modal tersebut dapat membangun usaha yang lebih besar lagi. Dengan usaha meningkat, termasuk kreatifitas ekonomi masyarakat bertambah. Ekonomi masyarakat bergerak, mengindikasikan adanya geliat tumbuhnya kegiatan-kegiatan ekonomi yang baru. Ekonomi hidup maka masyarakat memiliki pendapatan yang baik hingga pada saatnya akan menghilangkan kemiskinan mereka.
- c. Pelatihan tanpa di sadari dengan perkembangan usaha, secara perlahan akan merubah kondisi mereka melalui pelatihan. Dengan berjalannya waktu tiba-tiba saja dapat menciptakan sentra industri. Hal ini, tenaga kerja pun terbina, menjadikan ciri khas dari daerah tersebut dan menjadikan bekal kemampuan mereka pergi dengan keterampilan yang telah dimiliki oleh mereka.⁴⁶
8. Pengertian pembangunan ekonomi berkelanjutan
- Pembangunan (*development*) yaitu sebuah proses perbaikan yang terencana untuk membenahi beberapa aspek kondisi masyarakat. Perubahan tersebut yang berkaitan dengan sistem sosial, seperti pendidikan, ekonomi, pendidikan, kelembagaan dan kebudayaan. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi yaitu yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi perkembangan inflasi di negara berkembang. Sedangkan Islam menyebutnya dengan sebuah proses untuk mengurangi

⁴⁶ Dr. Fasiha, “Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan” (Sulawesi Selatan, Laskar Perubahan, 2017), 90

kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tatasusila dalam kehidupan.⁴⁷

Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup dan berdampak pada perkembangan masyarakat disamping itu juga kebutuhan manusia dimasa mendatang juga harus terpenuhi. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk peningkatan kebutuhan masyarakat bertambah, aspirasi manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan adalah sebuah konsep yang ingin menyesuaikan pertumbuhan dan meningkatkan kualitas hidup manusia, yang didalamnya terdiri dari ekonomi soisal.⁴⁸

Pembangunan ekonomi menurut *Shumpeter* sangat ditentukan dengan terbentuknya inisiatif dari kelompok pengusaha yang berinovatif atau kelompok *entrepeneur*, yaitu kelompok masyarakat yang mengorganisir dan mengembangkan faktor-faktor produksi untuk membangun suatu produk baru yang diinginkan oleh masyarakat.⁴⁹

Inovasinya berupa :

- a. Pengenalan suatu produk baru.
- b. Penggunaan cara baru dalam memproduksi suatu barang.
- c. Perluasan pasar.

⁴⁷ Tira Nur Fitria “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, No.03 (2016) 30-31

⁴⁸ Sali Susiana *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan* (Depok : P3DI Setjen DPR Dan Azza Grafika, 2015) 36.

⁴⁹ Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar : Pustaka Taman Ilmu, 2019) 39.

- d. Perkembangan baru untuk sumber bahan mentah.
- e. Membentuk organisasi dalam perusahaan atau perindustrian.

9. Manfaat pembangunan ekonomi

Tentunya dalam pembangunan ekonomi pada Negara tidaklah hanya dirasakan dengan segelintir orang saja tapi juga seluruh masyarakat juga merasakan. Karena, kemajuan suatu negara terlihat dari seberapa berkembangnya kemampuan penduduk dalam berbagai aspek ekonomi.⁵⁰

Berikut manfaat yang timbul dengan adanya pembangunan yaitu:

a. Tingkat produksi meningkat

Pembangunan adalah sebuah proses peningkatan yang dapat menimbulkan suatu pendapatan atau produksi, yaitu produksi barang atau jasa. Oleh karena itu, yang terjadi akan peningkatan perkembangan ekonomi yang dapat dilihat dengan adanya peningkatan suatu produk atau barang jasa.

b. Adanya berbagai alternatif kemudahan

Dengan adanya output tentunya akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan. Kebebasan ini tentunya memberikan keuntungan, karena masyarakat memiliki peluang untuk melakukan tindakan yang diminati. Misalnya kemudahan dalam memilih barang, tentunya ini menjadi sebuah alternatif yang harus dipikirkan oleh masyarakat.

c. Terdapat perubahan pada aspek sosial dan ekonomi.

⁵⁰ Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, 18

Pembangunan ekonomi tidak terjadi dalam waktu yang singkat, akan tetapi sebuah proses yang berkelanjutan. Dengan adanya pembangunan yang terjadi pada perubahan tidak hanya secara fisik, akan tetapi juga membawa perubahan terhadap ekonomi, sosial dan politik. Dalam bidang sosial dapat dilihat dengan terjadinya peralihan nilai-nilai dalam masyarakat, seperti sudut pandang masyarakat tentang pengetahuan. Perubahan perekonomian dan meningkatnya pendapatan masyarakat.⁵¹



⁵¹ Muhammad Hasan Dan Muhammad Azis *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah sebuah pemahaman dari beberapa individu yang menganggap hal itu sebuah permasalahan sosial.⁵² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Karena dengan penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis sebuah fenomena yang terjadi dilapangan.

Penelitian lapangan digunakan karena peneliti melihat langsung kondisi dilapangan dengan mencari data pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Pengumpulan data yang dilakukakan yaitu dengan mengumpulkan informasi terkait dengan beberapa subjek dan mendeskripsikan dari hasil analisis dan juga berbagai informasi lainnya.

Tujuannya tidak lain karena ingin belajar lebih dalam tentang peran lembaga amil zakat nasional Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui UMKM bangkit jember.

B. Lokasi Penelitian.

Di LAZNAS Yatim Mandiri Jln. Kahuripan Perumahan bukit permai No. D-1, Rt.003/Rw.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Yatim Mandiri adalah sebuah lembaga pengelola zakat yang mana dalam kinerjanya mencoba mengentaskan masalah pada anak yatim melalui program-programnya. Bukan

⁵² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019): 2

hanya di bidang keagamaan saja tetapi juga di bidang ekonomi yang merupakan program bantuan modal usaha untuk membangun perekonomian masyarakat berskala mikro. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil langkah awal dengan melakukan survey lokasi untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan dikaji sehingga akan memberikan pemahaman terhadap bagaimana mengenai lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu *purposive* (penentuan informan) di tentukan sendiri oleh peneliti yang berkemungkinan menguasai dalam bidangnya. Peneliti mengambil dua sumber data pada penelitian, diantaranya :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh secara langsung di lapangan, dengan melakukan wawancara terhadap informan yang terlibat untuk memperoleh data, antara lain :

- a. Kepala cabang Yatim Mandiri Jember, Bapak As'ari, S.E
- b. Staf program Yatim Mandiri Jember, Muhammad Haafidhuddin
- c. Fasilitator Yatim Mandiri Jember, Muyas
- d. Penerima bantuan UMKM (mustahiq), ibuk Nurul Arifah
- e. Penerima bantuan UMKM (mustahik), ibuk Nina Martini

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pelengkap yang diperoleh dari beberapa referensi lain seperti buku, skripsi, jurnal atau penelitian terdahulu yang berhubungan permasalahan yang diangkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana memiliki porsi masing-masing untuk memperoleh informasi yang akurat. Berikut pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Suatu teknik pengamatan agar memperoleh dari fenomena secara langsung maupun tidak langsung.⁵³ Pada penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi dengan mengunjungi serta memantau Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. Observasi ini bertujuan untuk mencari gambaran dan juga bagaimana realita pada lokasi penelitian.

2. Wawancara

Dengan wawancara ini peneliti menggunakan metode *semi structure*, yaitu melakukan tanya jawab kepada objek untuk mendapatkan informasi terkait, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik

⁵³ Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana , 2020): 167

tertentu.⁵⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala cabang, staff program, dan mustahik penerima UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan seperti sejarah, catatan harian, biografi, dan peraturan kebijakan. Selain itu dokumen yang berbentuk gambaran misalnya foto, gambar hidup sketsa dan yang lainnya.⁵⁵ Data yang diperoleh dari dokumenter ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri
- b. Legalitas izin pendirian Yatim Mandiri
- c. Visi dan Misi Yatim Mandiri
- d. Struktur organisasi Yatim Mandiri cabang jember
- e. Program kerja Yatim Mandiri
- f. Laporan hasil penerima modal usaha program UMKM Bangkit

E. Analisis Data

Analisis data sebuah proses menyusun secara sistematis sebuah data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih poin-poin yang akan dipelajari, serta

⁵⁴ Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana , 2020): 200

⁵⁵ Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana , 2020): 209

membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman kita ataupun para pembaca.⁵⁶

Peneliti menggunakan analisis data berupa metode deskriptif normatif. Jadi setelah peneliti ini mendapatkan semua data yang dibutuhkan, maka nantinya peneliti akan mendeskripsikan satu persatu dari data tersebut sebagai hasil dari penelitian dan selanjutnya menarik kesimpulan untuk mengetahui hal baru yang dibutuhkan oleh penelitian.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada proses ini penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data yang berkaitan yaitu berupa kata maupun tindakan dalam penelitian kualitatif itu sendiri. Selibhnya peneliti mencari data tambahan berupa dokumen, foto, yang dibutuhkan peneliti. Sumber data utama meliputi kata-kata maupun tindakan dari seorang narasumber yang diwawancarai. Hal ini peneliti mencatat, merekam dari hasil pembicaraan narasumber tersebut. Sedangkan untuk sumber data tambahan peneliti menambahkan dari dokumen atau sumber data tertulis yang menyangkut pada kebutuhan penelitian seperti sumber buku, jurnal, skripsi, majalah dll.⁵⁷

2. Reduksi Data

⁵⁶ Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana , 2020): 213

⁵⁷ Ahmad Riajli, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17(33) (Juni, 2018): 86

Reduksi data adalah suatu proses peringkasan data dari hasil dari penelitian lapangan dan kemudian dikategorikan pada beberapa pola yang sudah ditetapkan.⁵⁸

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan ketika semua informasi telah disusun dengan rapi sampai penarikan kesimpulan kiranya sudah bisa dilakukan dengan adanya informasi yang telah tersusun.⁵⁹

4. Penarikan kesimpulan

Dalam proses ini peneliti harus membuat kesimpulan dari data yang telah terkumpul sebelumnya. Dan ketika penarikan kesimpulan belum tepat maka harus mengolah data kembali agar penarikan kesimpulan tepat sesuai kebutuhan peneliti.⁶⁰

F. Keabsahan Data

Pada teknik ini berisi upaya peneliti untuk mendapatkan data yang terkumpul memperoleh keabsahannya. Untuk mendapatkan temuan yang absah, maka perlu menggunakan teknik untuk menentukan kredibilitasnya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber peneliti bisa memberikan bukti bahwa semua data yang didapatkan telah sesuai dengan kejadian pada lapangan.⁶¹

⁵⁸ Ahmad Riajli, "Analisis Data Kualitatif", 91

⁵⁹ Ahmad Riajli, "Analisis Data Kualitatif", 94

⁶⁰ Ahmad Riajli, "Analisis Data Kualitatif", 94

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2017): 330

G. Tahap-tahap Penelitian

Menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian, berikut kegiatan yang harus dilakukan:

a. Membuat rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti harus membuat latar belakang suatu masalah yang nantinya akan diteliti. Dilanjut dengan pemilihan objek penelitian. Membuat beberapa rancangan taktik pengumpulan data dan juga prosedur dalam analisis sebuah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya membuat rancangan dalam pengecekan data yang telah terkumpul untuk menentukan keabsahan data tersebut.

b. Kunjungan objek penelitian

Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan survei terlebih dahulu mengenai lokasi yang dijadikan objek penelitian.

Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui kondisi lingkungannya.

c. Perizinan

Ditahap ini langkah penting untuk mendapatkan ruang, jadi peneliti harus mengurus surat perizinan penelitian terlebih dahulu dikampus sebelum melaksanakan penelitian.

d. Penyusunan pedoman wawancara

Peneliti juga harus menyiapkan pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan ketika penelitian berlangsung. Agar supaya semua data yang dibutuhkan telah diperoleh dan juga tidak keluar topik pembicaraan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan. Dan nantinya peneliti menganalisis dari semua perolehan data agar menjadi sebuah temuan dari penelitian tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Ditahap terakhir ini yaitu peneliti menulis laporan hasil dari penelitian. Memasukkan seluruh data yang sudah dilaksanakan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. dengan laporan ini nantinya mendapatkan revisi dari kesalahan kepenulisan pada laporan yang tersusun begitu diberikan kepada dosen pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Yatim mandiri adalah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia yang melayani untuk mengangkat derajat sosial yatim dhuafa dengan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) serta dana halal lainnya yang diperoleh dari orang-orang yang memiliki jiwa kemanusiaan dan taat terhadap perintah agama yaitu mewajibkan zakat kepada orang-orang yang memenuhi syarat tertentu.

Berdirinya yatim mandiri terjadi karena kegelisahan segelintir seorang aktivis panti asuhan di surabaya yaitu Sahid Haz, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim. Orang-orang tersebut prihatin terhadap kehidupan anak-anak yatim di panti asuhan, setelah lulus dari pendidikan SMA anak-anak tersebut terombang-ambing oleh keadaan dikarenakan tidak ada kemungkinan bahwa panti asuhan tersebut dapat melanjutkan pendidikan mereka hingga sulit memberikan mereka lapangan pekerjaan, hingga pada akhirnya harus kembali kepada orang tuanya masing-masing yang masih ada.

Para aktivis tersebut kemudian memiliki inisiatif untuk membangun sebuah yayasan yang fokus terhadap pendidikan untuk keberlanjutan masa depan anak yatim dari panti asuhan tersebut. Seiring berjalannya waktu, program ini terus berlanjut dengan efektif hingga potensi yatim yang

dimandirikan cukup banyak. Maka untuk mencapai cita-cita membangun kemandirian anak-anak tersebut yatim mandiri diresmikan pada tanggal 31 Maret 1994 dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), maka tanggal tersebut dinamakan hari lahir Yatim Mandiri.

Kontribusi masyarakat menjadikan perubahan besar bagi yayasan YP3IS sehingga mampu berkembang dan berkemampuan dalam perjuangannya memandirikan anak-anak yatim melalui program-programnya. Setelah mengalami beberapa perubahan dari manajemen maupun struktur kepengurusan serta untuk menambah kemanfaatan dalam memandirikan yatim maka diadakan rapat keputusan perubahan nama yayasan YP3IS menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar pada Depkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama Yatim Mandiri berharap menjadikan lembaga amil zakat yang kokoh dalam pemberdayaan anak yatim. Yatim Mandiri juga sudah resmi terdaftar menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional atas SK. Kemenag RI No 185 Tahun 2016 hingga saat ini Yatim Mandiri sudah mempunyai kantor cabang sebanyak 46 kantor layanan yang berada pada 14 provinsi di Indonesia. Dengan banyaknya program kemandirian, harapan Yatim Mandiri sudah terbangun luas untuk lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.⁶²

⁶² redaksi ym News, “yatim mandiri,” YM news, 4 mei 2023, <https://yatimmandiri.org/news/sejarah-dan-jejak-langkah-yatim-mandiri/>

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri

Visi Yatim Mandiri

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dhuafa.

Misi Yatim Mandiri

- a. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- c. Meningkatkan capacity building organisasi.⁶³

3. Struktur organisasi Yatim Mandiri Jember.

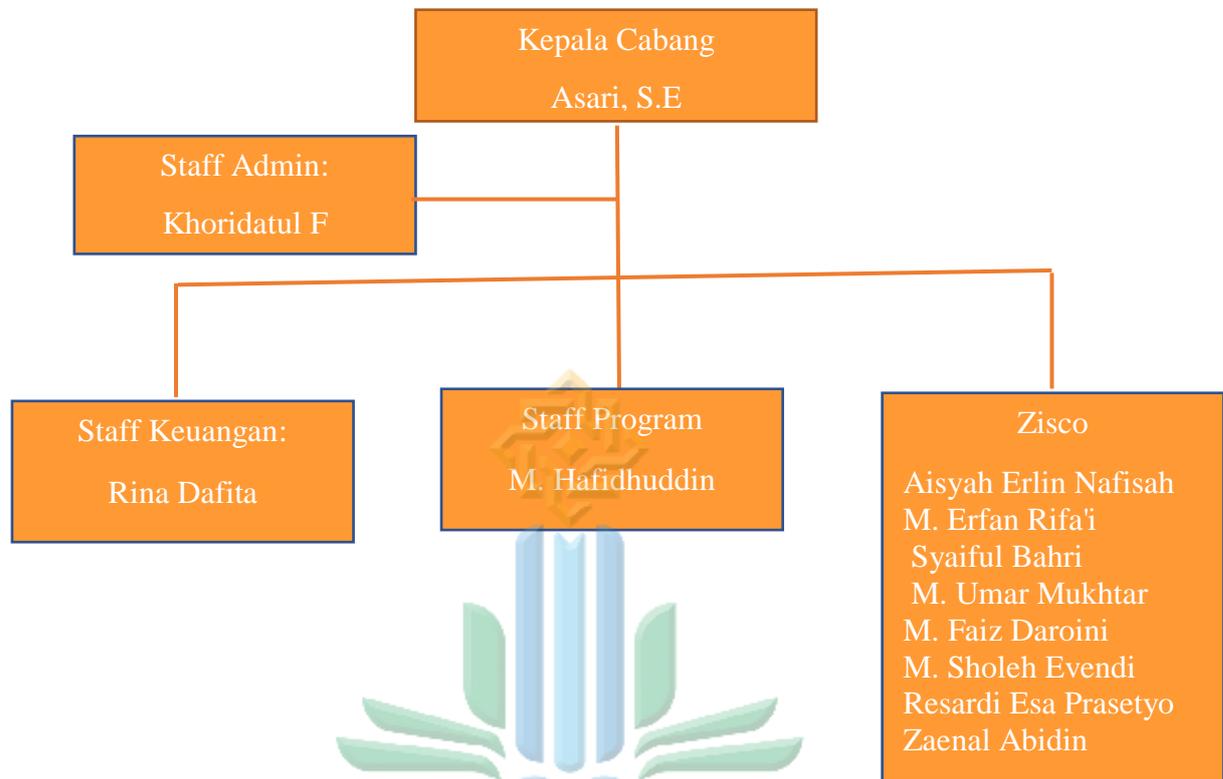
Dengan adanya struktur organisasi dapat mendeskripsikan susunan keanggotaan Yatim Mandiri Jember, berikut susunan struktur keorganisasian:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Buku foundation profile yatim mandiri, 9-10

Tabel 4.1
Struktur organisasi LAZNAS Yatim Mandiri



Sumber: Diolah dari hasil wawancara LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

4. Program Yatim Mandiri

Lembaga amil zakat nasional Yatim Mandiri sendiri memiliki 7 program unggulan yang masih berjalan yakni program-program tersebut adalah:

a. Pendidikan

- 1) Sanggar Al-Qur'an : Yatim Mandiri memberikan program ini untuk pendidikan anak-anak yatim yang berfokus pada edukasi karakter, penanaman akhlakul karimah, dan pembelajaran al-Qur'an.

- 2) Kampus Kemandirian : Kampus kemandirian dengan mengedepankan pendidikan, pengembangan penelitian yang substansial, mempunyai nilai kompetitif, dan mencetak lulusan yang solutif ditengah-tengah kehidupan masyarakat.
- 3) Rumah Kemandirian : program pemberdayaan anak-anak yatim pada edukasi. Pada program kemandirian ini di harapkan mendapatkan pengajaran yang kreatif dengan materi al-Qur'an, akidah dan akhlak serta materi umum lainnya.
- 4) Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) : pada program BESTARI ini sangat mendukung untuk pendidikan SD, SMP, dan SMA. Pada program ini fasilitas bantuan untuk adik-adik yang berprestasi maupun juga termasuk dalam kategori yatim dhuafa.
- 5) Alat sekolah anak Yatim (ASA) : merupakan program yang memberikan kebutuhan peralatan sekolah seperti seragam, tas sekolah, alat tulis dan lainnya. Hal ini memudahkan jalannya pendidikan mereka tanpa memikirkan putus sekolah.
- 6) Sanggar genius : pada program ini yatim mandiri membentuk suatu kelompok untuk pendidikan diluar kelas atau kursus, khususnya tingkatan SD dimana mereka akan mendapatkan pembelajaran nalar hingga belajar logika.
- 7) Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) : program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim yang

berprestasi pada tingkat SMP dan SMA, yang condong terhadap pembinaan keislaman, prestasi akademik siswa dan kepemimpinan.

b. Pemberdayaan

- 1) Mandiri Entrepreneur Center (MEC) : berdirinya program ini lebih dikhususkan untuk yatim yang sudah masuk dalam jenjang perguruan tinggi atau lulus SMA dan SMK. Tujuan utama dari program ini adalah mendidik yatim dengan memberikan soft skill atau short course untuk mencetak tenaga ahli dalam bidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim dan jujur, amanah dan disiplin dalam bertugas dan bekemampuan untuk menjadi seorang entrepreneur.
- 2) Kampung mandiri : program ini bergerak pada bidang pemberdayaan pada pedesaan untuk melakukan optimalisasi tentang potensi agro di desa melalui interferensi penyusunan kelompok usaha. Dengan adanya program ini agar masyarakat mampu menjadikan masyarakat mandiri dan mendapatkan sumber penghasilan.
- 3) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) : program ini fokus terhadap pembinaan ruhiyah, parenting dan perekonomian. Program BISA ini membentuk sebuah kelompok usaha dengan pendampingan yang khusus di bidangnya. Bunda BISA memiliki satu program yaitu UMKM Bangkit yang bertujuan untuk memberikan lapangan pekerjaan dan peralatan pekerjaan seperti bantuan modal usaha bergulir, bantuan peralatan usaha, dan operasional usaha.

c. Kesehatan

- 1) Kacamata : melalui program ini yatim dhuafa bisa melakukan memeriksakan kesehatan matanya tanpa biaya. Selain itu juga demi menjaga kelangsungan kesehatan matanya yatim mandiri juga memfasilitasi kacamata gratis untuk perawatan keberlanjutannya.
- 2) Ibu dan balita sehat : lebih khususnya program ini teruntuk ibu-ibu hamil dan masih melakukan perawatan terhadap bayinya, yang mana sudah ditinggal oleh suaminya. Program ini bertujuan supaya ibu dan balita memiliki realisasi program seperti memberikan asupan dan gizi ibu hamil, pendampingan mental dan spiritual ibu hamil.
- 3) Kampung Sehat Mandiri : program baru yang di bangun oleh yatim mandiri, memiliki tugas untuk mengendalikan kesehatan masyarakat yang berada di pedalaman atau desa yangencil dan jauh dari akses kesehatan.
- 4) Layanan Sehat Mandiri : Dengan program ini yatim mandiri menyediakan obat-obatan dan kegiatan kesehatan lainnya seperti penyuluhan hidup sehat, lingkungan bersih, pemeriksaan gigi dan poli umum dan asupan terhadap anak-anak yang rentang terhadap stunting.
- 5) Yatim Berseri (periksa gigi gratis) : program ini menyediakan layanan kesehatan gigi gratis untuk yatim dhuafa. Menjadikan sebuah langkah baik guna mengobati dan perawatan terhadap gigi.

- 6) Mobil Sehat dan Layanan Ambulance : mobil sehat ini diperuntukkan untuk yatim dhuafa yang kesulitan akan transport dan memudahkan keberlangsungan kesehatan dalam keadaan darurat.
- 7) Khitan Masal : dengan adanya khitan masal gratis ini dikhususkan untuk yatim dhuafa dan di tangani oleh dokter yang profesional dalam bidangnya.

d. Kemanusiaan

- 1) Bedah Rumah : program ini berdiri di berikan kepada seorang mustahik yang masih belum memiliki rumah yang layak di huni dan aman bagi mustahik.
- 2) Bantuan Langsung Mustahik (BLM) : untuk pengurangan kesenjangan sosial, program ini bergerak untuk menyalurkan bantuan secara langsung kepada mustahik yang memiliki masalah kesenjangan dan kesehatan sehingga mustahik mendapatkan kesulitan bekerja seperti fakir, manula dan tunawisma.
- 3) Yatim Mandiri Peduli Bnecana (YMPB) : yatim mandiri siap tanggap dalam penanggulangan kebencanaan di setiap lokasi, melakukakn berbagai pertolongan dari evakuasi dan hingga pemulihan setelah adanya bencana.

e. Dakwah

Yatim mandiri juga memiliki program dakwah yang di bagi menjadi tiga bagian diantaranya :

- a. Kursus Al-Qur'an : yatim mandiri menyediakan media untuk masyarakat yang ingin mempelajari al-Quran yang mungkin di antaranya masih belum memiliki kesempurnaan dalam membaca al-Qur'an.
- b. Pengiriman Da'i : program ini masyarakat akan banyak memiliki ilmu pengetahuan keagamaan, syariat agama, dan juga hukum-hukumnya. Dengan melalui seorang Da'i dapat memberikan pengajaran kepada kelompok-kelompok pengajian demi tegaknya Islam terlebih lagi pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Safari Dakwah : program ini merupakan sebuah langkah yang di siapkan Yatim Mandiri di waktu tertentu bagi forum kajian dan pendidikan yang bersifat tematik.
- f. Super Gizi Qurban
Program optimalisasi qurban, super gizi qurban yang diolah di sajikan dalam bentuk kemasan. SGQ ini merupakan sebuah program mengolah daging sapi menjadi sosis dan didesign untuk menyempurnakan kemasan dalam berbagai manfaat.
- g. Waqaf
 - 1) Waqaf Manfaat : wakaf ini bersifat liquid sehingga mudah untuk di produktifkan dan menjadikan kekuatan ekonomi yang bisa mnsejahterakan dan memberdayakan masyarakat.

- 2) Waqaf Produktif : inovasi baru yang dikelola dan diambil manfaatnya yaitu wakaf produktif yang memnfaatkan lahan kosong, uang dan tanah.

5. Legal Formal

Yatim Mandir merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang sudah memiliki legalitas melalui aspek legal formal, yaitu sebagai berikut :

- a. SK LAZNAS : SK. KEMENAG RI No. 185 Tahun 2016.
- b. Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H.No 100 Tahun 1994.
- c. Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011.
- d. Keputusan MENKUNHAM RI : AHU-2413.AH.01.02.2008.
- e. Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2008.
- f. NPWP : 02.840.224.6-609.000.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian diharuskan untuk menyajikan data yang diperoleh untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Selanjutnya data tersebut nantinya akan dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan data-data hasil dari penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi mustahik secara berkelanjutan.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) merupakan sebuah sistem yang banyak mengandung pesan-pesan keadilan sosial, mengatasi kesenjangan, mengangkat harkat dan martabat umat Islam serta mengatasi keterbatasan masyarakat akibat persoalan ekonomi. Oleh karena itu, sosialisasi dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat dikalangan orang-orang yang memiliki keterbatasan harus terus digencarkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri. Yatim Mandiri merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dan berdiri ditengah-tengah masyarakat, sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dana zakat.

Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri memberikan pandangan tentang perlunya membangun ekonomi berkelanjutan dan juga apa peran yatim mandiri dalam mensejahterakan masyarakat khususnya dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

“Bapak As’ari menyatakan yatim mandiri sendiri untuk membangun ekonomi berkelanjutan itu melalui program kampung mandiri, program ini bergerak pada bidang pemberdayaan pada wilayah pedesaan yang dibentuk secara kelompok, misalnya pada desa tersebut memiliki sumber daya alam (SDA) yang bisa dikelola dan dikembangkan dengan cara yatim mandiri memberikan bantuan modal dan melakukan pembinaan semacam yatim mandiri memiliki himpunan. Misalnya desa tersebut bisa menghasilkan pengrajin bambu dan warga sana banyak yang melakukan kerajinan tersebut, maka yatim mandiri bisa memasuki wilayah tersebut untuk memberikan modal, pelatihan, bagaimana pemasaran kerajinan itu. Oleh karena itu, peran yatim mandiri untuk pembangunan ekonomi yaitu melakukan permodalan, pembinaan, pemasaran dan lain-lain. Pernah Yatim Mandiri menemuka suatu wilayah yang kebanyakan pengangguran dan buruh tani yang tidak memiliki lahan, akhirnya yatim mandiri

mencari lahan dan bekerja sama dengan pemilik entah itu diwakafkan, disewakan dan digratiskan untuk lahan tersebut untuk memberdayakan warga-warga buruh tani tersebut untuk melakukan penanaman 1000 pohon pisang.⁶⁴

Wawancara diatas memberikan gambaran bahwa dalam membangun masyarakat agar supaya produktif tidak hanya melalui program UMKM Bangkit saja untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi memberikan peluang untuk seluruh masyarakat yang tidak memiliki penghasilan untuk diberikan pekerjaan layak oleh yatim mandiri atau memberdayakan masyarakat.

Secara subjektif peranan zakat dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Perolehan zakat, infaq, dan sedekah Yatim Mandiri Jember dari Tahun 2019-2022.

No	Tahun	Jumlah Penerimaan Zakat
1.	2019	Rp. 2.953.001.925
2.	2020	Rp. 2.856.277.354
3.	2021	Rp. 3.345.662.793
4.	2022	Rp. 3.581.227.167

Sember : Rekapitulasi laporan pertanggung jawaban Yatim Mandiri Jember.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan zakat pada tahun 2019 – 2022 di Yatim Mandiri mengalami peningkatan yang signifikan. Semakin meningkatnya perolehan zakat dari tahun ke tahun pada Yatim Mandiri itu juga menjadi salah satu peningkatan atas kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. Kemudian dana yang terkumpul tersebut akan dikelola dengan baik dan profesional untuk di dayagunakan secara merata pada masyarakat termasuk di Jember dengan berbagai macam program kebaikan Yatim Mandiri. Hal ini, dengan

⁶⁴ As'ari, diwawancara oleh penulis, jember, 6 Maret 2023

ketersediaan dana zakat memberikan peluang besar untuk terus mendayagunakan dana zakat untuk kepentingan mustahik dalam segi perekonomian melalui program UMKM Bangkit. Pengelolaan zakat akan terlaksana dengan baik apabila orang-orang yang bertanggung jawab di yatim mandiri memiliki kemampuan, amanah, profesional dan terpercaya. Perlu kita ketahui bahwasannya dalam pengelolaan zakat itu harus transparan kepada masyarakat, agar supaya tahu kemana arah dana zakat itu dimanfaatkan dan dibagikan, karena hal ini akan menjaga kepercayaan masyarakat kepada yatim mandiri untuk turut andil dalam pembayaran zakat.

“Bapak As’ari Menyatakan, sebenarnya ini ya.. peran kita (yatim mandiri) mengenai program UMKM Bangkit itu kita memiliki niat besar untuk mendayagunakan dana zakat yang terkumpul untuk membangun ekonomi masyarakat yang punya keinginan mengembangkan usahanya, entah itu dagang kayak kaki lima, terima jasa jahit dan laundry misalnya. Itu nantik kita cari melalui relawan atau staff kita, kayak mas hafid itu setiap kemana-mana ada pedagang jalan kaki ditanyain soal kondisi lah. Lah nantik kita wadahi itu dengan kegiatan bunda bisa seperti ada pelatihan design produk, pemasarannya bagaimana, cara mengelola keuangannya bagaimana agar supaya uang usaha tidak tercampur dengan uang pribadi, dan ini tujuannya bagus agar supaya berkembang usahanya gitu.”⁶⁵

Staff program Yatim Mandiri Jember yang memiliki tanggung jawab terhadap program UMKM Bangkit menjelaskan bahwa dengan adanya perhatian lebih dari LAZNAS Yatim Mandiri kepada masyarakat yang memiliki usaha tapi dibatasi dengan ketersediaan modal itu sejatinya

⁶⁵ As’ari, diwawancara oleh penulis, jember, 6 Maret 2023

dapat mampu memberikan perubahan dan manfaat yang besar kepada masyarakat yang memiliki usaha dalam keberlanjutan usahanya, karena para mustahik yang menerima bantuan UMKM Bangkit dapat mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dari Yatim Mandiri Jember.

“Muhammad Haafidhuddin selaku staff program menyatakan sebenarnya ya kalo Yatim Mandiri mau berbuat lebih jadi pertama gini melancarkan usahanya mereka dulu, bagaimana nantik kita itu turut memasarkan programnya mereka dari chanel-chanelnya karena begini percuma kamu ngasih modal usaha atau apapun itu tapi usahanya mereka tetep gitu-gitu aja tidak ada perkembangan soalnya bunda yatim itu kan pertama orang super yang kedua kadang cara berbisnisnya itu masih pola lama, bagaimana nantik kita kenalkan mereka dengan dunia Digital jualan versi online, seperti misalnya masuk Shoope, masuk Instagram atau yang lainnya pokok diperkenalkan bagaimana pemasaran lewat online, itu bukan hal yang mudah karena melihat faktor usia mereka tapi Yatim Mandiri akan mengusahakannya.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan dari ibu Nurul pengusaha Laundry salah satu Mustahik yang menerima bantuan UMKM Bangkit mengungkapkan bahwa kontribusi Yatim Mandiri Jember yang telah diberikan kepada Mustahik telah memberikan perubahan positif yang benar-benar mereka rasakan secara langsung, seperti Mustahik penerima bantuan modal usaha dan bimbingan yang di berikan oleh Yatim Mandir sangat berdampak terhadap perubahan usaha mereka.

“Ibu Nurul Arifah menyatakan saya semenjak dapat bantuan modal usaha dari Yatim Mandiri banyak mas perubahan saya, seperti waktu itu saya diajari bagaiman promosi lewat Google, sampek

⁶⁶ Muhammad Haafidhuddin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023

saya mendapatkan pelanggan tetap dari perawat Rumah Sakit Balung, ketika saya tanya kok tahu Laundry saya ternyata perawat itu nyari tempat laundry di Google dan tempat saya muncul di awal mas. Terus keuangan saya terkondisikan mas, jadi kelihatan jelas penghasilan saya selama sebulan itu berapa sampek saya punya karyawan yahh itu berkat bimbingan dari sana (yatim mandiri)".⁶⁷

Dari ketiga hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri berperan dalam meningkatkan produktifitas mustahik penerima bantuan modal UMKM Bangkit. Dengan pemberian bantuan modal usaha, pembinaan, dan monitoring telah membawa sedikit perubahan untuk masa depan mustahik yang kini lebih antusias dalam mengikuti semua arahan orang-orang di yatim mandiri untuk membangun ekonomi mustahik secara berkelanjutan. Bahwa pembangunan ekonomi adalah salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat di saat kesulitan menimpa mereka dengan cara memberikan bantuan modal dan adanya pembinaan, maka Yatim Mandiri Jember turut melakukan pemberdayaan melalui program-programnya untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Maka LAZNAS Yatim Mandiri harus berperan aktif dan menciptakan sebuah program-program yang dapat membangun kesejahteraan masyarakat kreatif dengan mengembangkan perekonomian atau usaha-usaha termasuk melakukan pemberdayaan untuk melanjutkan kebutuhan hidup mereka tanpa membebani masyarakat lainnya. Dengan adanya program-program di Yatim Mandiri dapat menunjukkan bahwa

⁶⁷ Nurul Arifah, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Maret 2023

dana zakat yang telah diamanahi oleh muzakki benar-benar di distribusikan kepada para mustahik

Hal ini yatim mandiri benar-benar melaksanakan Visi dan Misi yatim mandiri dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa benar-benar terlaksana, sebagaimana program kampung mandiri yang merupakan pemberdayaan dalam wilayah desa dengan tujuan melakukan optimalisasi terhadap potensi agro di desa melalui intervensi pembentukan kelompok usaha. Tujuan dengan adanya program kampung mandiri adalah agar supaya masyarakat buruh tani atau pengangguran dapat memiliki sumber penghasilan yang berasal dari lingkungan sekitarnya.

2. Implementasi program UMKM Bangkit dalam membangun Ekonomi berkelanjutan.

Implementasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri pada umumnya mencangkup program UMKM Bangkit yang ditujukan kepada ibu-ibu mustahik yang sudah ditinggal suaminya atau berada dalam status janda dan juga kaum dhuafa lainnya. Program ini tentunya melihat kembali kondisi ibu janda yang masih menanggung kebutuhan keluarganya dan masih berusaha untuk berjualan atau membuka usaha lainnya. Program UMKM Bangkit adalah solusi bagi mereka yang masih memiliki keinginan untuk membangun usahanya lebih berkembang, dengan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Yatim Mandiri untuk

siapapun yang membutuhkannya, tentunya dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Pada program UMKM Bangkit yang dilaksanakan di wilayah kerja Yatim Mandiri Jember mempunyai dua skema bantuan yaitu :

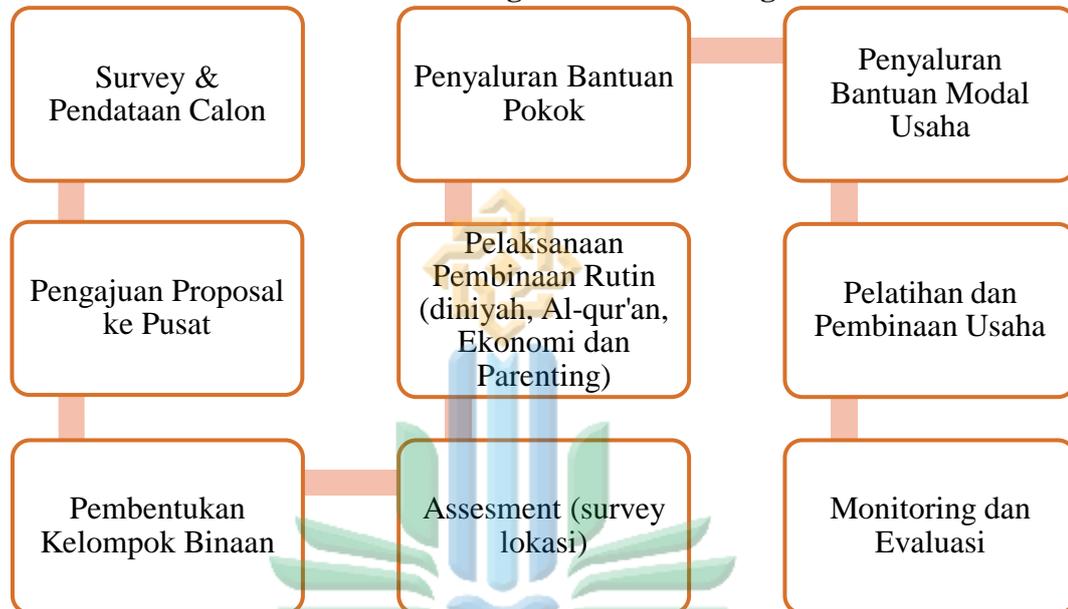
- a. Bergulir, skema ini mustahik penerima UMKM mendapatkan bantuan modal usaha dengan minimal Rp. 750.000 – Rp. 3.000.000, tidak dengan hanya modal saja yang diberikan tapi Yatim Mandiri juga melakukan mentoring setiap bulannya, diberikan bantuan terkait manajemen keuangan serta bimbingan tips pemasaran terkait dengan barang mereka. Dengan skema bergulir ini mustahik akan terus menerima bantuan modal untuk perkembangan usahanya.
- b. Hibah, dengan skema ini mustahik mendapatkan bantuan minimal Rp. 500.000 – Rp. 1000.000, bantuan ini hanya di berikan satu kali saja dengan memberikan modal usaha atau membelikan barang kebutuhan usaha.

“Muhammad Haafidhuddin staff program menyatakan itu nantik mustahik yang menerima bantuan UMKM Bangkit seperti ibuk nurul yang sekarang sudah berkembang usahanya, nantik kita juga melatih bagaimana ibuk nurul nantinya menjadi seorang muzakki, jadi kita meminta izin dulu apa kondisi keuangannya aman, hingga biaya sekolah anaknya apa sudah tercukupi hingga siap untuk memberikan sedikit penghasilannya untuk Yatim Mandiri, karena uang itu nantinya dikumpulkan lalu ketika sudah terkumpul kita gulirkan untuk mustahik yang lain dan juga bisa uang itu kembali ke ibuk nurul lagi untuk dikembangkan lagi usahanya dengan membelikan barang-barang kebutuhannya”.⁶⁸

⁶⁸ Muhammad Haafidhuddin, diwawancara oleh penulis, jember, 8 Maret 2023

Agar supaya penyaluran dana zakat terlaksana dengan baik dan efektif maka Yatim Mandiri Jember membentuk sebuah prosedur program UMKM Bangkit sebagai berikut:

Tabel 4.3
Prosedur Program UMKM Bangkit



Sumber data: LAZNAS Yatim Mandiri Jember 2023

Dalam pelaksanaan Survey dan pendataan calon penerima bantuan modal, Yatim Mandiri memberikan tugas kepada fasilitator dan staff program untuk mendata para mustahik yang memiliki usaha namun ada keterbatasan dalam perekonomian, hal itu di buktikan dengan kondisi perdagangan mereka serta status kehidupan mereka. Biasanya mengenai pendataan, fasilitator bekerja sama dengan Bunda BISA yang sudah lebih awal mendapatkan bantuan UMKM untuk mencari mustahik dengan kategori tersebut di sekitar lingkungannya.

Setelah melakukan survei dan mendapatkan data mustahik maka Yatim Mandiri Jember mengajukan proposal ke Yatim Mandiri pusat untuk pelaksanaan bantuan modal usaha melalui program UMKM Bangkit. Tujuan dengan pengajuan proposal ini, kantor pusat akan mengevaluasi kembali mengenai pengajuan proposal serta melihat ketersediaan modal. Disamping itu, adanya pembentukan kelompok binaan para mustahik yang telah didata oleh Yatim Mandiri untuk turut ikut serta mengikutkan pelatihan dalam sebulan sekali. Dalam penentuannya, sudah menjadi kewajiban fasilitator menanyakan kesediaan mustahik untuk mengikuti rutinan dalam pelatihan di kantor Yatim Mandiri.

Sebelum melakukan proses pendistribusian, Yatim Mandiri melakukan *Assesment* (penilaian) studi kelayakan pada mustahik yang ingin menerima manfaat. Proses survei ini dilakukan oleh tim khusus yang bertugas dibidangnya dari Yatim Mandiri untuk terjun langsung pada lokasi yang sudah ditentukan oleh staff program. Dengan adanya *assesment* penerima manfaat ini, mampu untuk mengetahui kondisi mustahik secara utuh dan sebenar-benarnya, dengan data-data yang telah diterima oleh rekan dari mustahik dan dinilai seperti surat keterangan kurang mampu, usaha mikronya, pendapatan usaha, tanggungan dan lain sebagainya. Ketika sudah di analisis maka pihak Yatim Mandiri berhak untuk menentukan layak tidaknya mustahik tersebut mendapatkan bantuan UMKM Bangkit dengan analisis yang telah didapatkan.

Assesment (penilaian) yang dilakukan Yatim Mandiri yaitu mengumpulkan data-data berupa:

- 1) Memiliki Kartu Keluarga, Akta ataupun Kartu RW
- 2) Janda dan dhuafa
- 3) Memiliki semangat untuk berwirausaha
- 4) Usia maksimal 35-60
- 5) Jujur dan bertanggung jawab
- 6) Siap mengikuti bimbingan rutinitas program BISA

“Bapak As’ari kepala cabang menjelaskan dalam *assesment* itu kita mencari sendiri atau kadang juga ada masukan dari bunda BISA dan itu juga melihat ketersediaan dana kita dan programnya juga, kalo memang ada pasti kalo namanya UMKM itu servei lingkungan, kalo sudah cocok sesuai dengan kondisinya paling tidak keluarga dari yatim atau dhuafa secara administrasi biasanya menunjukkan ini surat keterangan kurang mampu, terus itu ee.. usahnya bener-bener ada, kalau udah cocok lalu assesment kita siapin dananya sudah”.⁶⁹

Adapun dari mustahik yang memiliki banyak kekurangan dalam kebutuhan hidupnya, keterbatasan ekonomi dan bayaknya tanggungan sehingga berhenti menjalankan usaha, dengan melihat kondisi ibu dewi kumalasari yatim mandiri menyetujui kalau beliau layak dibantu.

“Ibu Dewi Kumalasari mengatakan, terimakasih mas mbak sudah peduli dengan ekonomi saya, cuma sekarang saya tidak ingin buka usaha lagi maksudnya berhenti dulu karena ada anak masih berumur 14 bulan dan sama ibuk saya yang sudah tua sudah tidak membolehkan buat usaha opak gulung lagi. Saya juga punya tanggungan tiga anak jadi kalo usaha sendiri belum tentu mencukupi soalnya jarang ada pemesanan. Jadi ya sekarang ikut

⁶⁹ As’ari, diwawancara oleh penulis, jember, 6 Maret 2023

orang kerja opak gulung juga, disana kalo ada pemesanan kan pasti banyak mbak jadi saya bisa mendapatkan 200 ribu sehari kalo lagi ada pemesanan, kadang ya tidak setiap hari kerja kalo dipabrik jadi ya itu tergantung ada yang mesen”.⁷⁰

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa tujuan dengan adanya *assesment* atau sosialisasi dengan lingkungan mustahik tidak lain untuk pembuktian bahwa orang tersebut layak dibantu dan dikembangkan usahanya. Hal ini merupakan pembuktian bahwa dana zakat untuk program UMKM Bangkit benar-benar disalurkan secara tepat dan baik. Berikut dokumentasi *assesment* yang peneliti lakukan kepada ibuk dewi kumalasari:

Gambar 4.1
Assesment Program UMKM Bangkit



Proses strategi pendistribusian yang dilakukan Yatim Mandiri Jember yaitu metode penyaluran yang digunakan berupa penyerahan barang kebutuhan mustahik, karena dengan metode ini berusaha untuk menghindari penyalahgunaan uang pemberian. Dari segenap relawan Yatim Mandiri turut berpartisipasi dalam mengkondisikan jalannya pendistribusian dengan baik. Bersama relawan mengajak mustahik untuk belanja sesuai apa yang dibutuhkan. Dalam praktik ini Yatim Mandiri

⁷⁰ Dewi Kumalasari, diwawancara oleh penulis, jember, 22 Maret 2023

Jember mendistribusikan dengan metode produktif yang bertujuan untuk memandirikan mustahik dengan kegiatan-kegiatan produktif.

“Menurut pak As’ari sebagai kepala cabang mengungkapkan, mengenai pendistribusian yang kami gunakan itu tidak menyerahkan uang cash kepada mustahik, tetapi kita membelikan mereka barang-barang yang dibutuhkan dengan usahanya dengan cara mengajak untuk belanja bersama dengan relawan. Nah dengan metode ini kita menghindari dari penyalahgunaan uang, karena biasanya kalo udah dikasih uang takut tercampur dengan uang pribadi lebih-lebih malah dibuat kebutuhan yang lain bukan untuk usahanya, Yatim Mandiri ya juga butuh dokumentasi untuk pembuktian ke pusat”.⁷¹

Adapun pendistribusian yang dilakukan oleh peneliti, kepada ibu Nina Martini menerima bantuan UMKM Bangkit khibah yang berada di pedalaman kota jember.

“Tanggapan Ibu Nina Martini mustahik penerima UMKM Bangkit, terima kasih ya nak (relawan yatim mandiri) ibu senang sekali mendapat bantuan dari Yatim Mandiri, akhirnya ibu juga di ajak jalan-jalan ke jember kota buat beli barang-barang buat dagangan di toko tadi. Alhamdulillah dengan bantuan ini dagangan ibuk tambah lancar biar buat tambah-tambah biaya anak saya sekolah sama kesehariannya. Usaha ibuk ya ini nak jualan sosis sama tahu kecek sama es juga dimasjid, kadang ibuk ya kalo ngga jualan ya nyuci sama nyetrika punya tetangga lumayan buat tambah-tambah keseharian. Ini juga rumah masih ngontrak nak sama tanggungan yang lainnya masih ada kayak buku lks anak-anak saya ya kadang minjem uang ke tetangga, kalo ngga gitu ya takut diberhentikan anak saya nak, terus hp ini saya nyicil kemaren buat anak-anak sekolah pas waktu corona”.⁷²

⁷¹ As’ari, diwawancara oleh penulis, jember, 6 Maret 2023

⁷² Nina Martini, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2023

Dari hasil wawancara diatas menyimpulkan bahwa pendistribusian yang dilakukan oleh Yatim Mandiri adalah dengan sistem produktif tradisional, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti peralatan kerja, gerobak dan lain-lain. Hal ini tentunya akan mendorong mereka agar supaya berusaha dan memberikan lowongan pekerjaan bagi yang produktif. Berikut dokumentasi pendistribusian yang dilakukan oleh peneliti:

Gambar 4.2
Pendistribusian Program UMKM Bangkit



Yatim Mandiri juga memfasilitasi penerima bantuan UMKM Bangkit dengan memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap ekonomi dan juga penguatan *ruhiyah*. Tujuan dengan adanya kegiatan ini untuk menanam nilai-nilai mulia dalam pribadinya, sampai nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan yang terus dilakukan bagi mustahik. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulannya oleh Yatim Mandiri yaitu dengan mendatangkan para tokoh-tokoh yang profesional disetiap bidangnya, kegiatan ini meliputi:

Tabel 4.4
Kegiatan Pembinaan UMKM Bangkit

NO.	INDIKATOR CAPAIAN	MATERI	METODE	
1	Berpenampilan syar'i	Aurat (Laki-laki & Perempuan)	Klasikal	
2		Ikhtilat	Klasikal	
3		Jenis - jenis mahram	Klasikal	
4		Bahaya lisan (Afatul Lisan)	Klasikal	
5	Tertib solat 5 waktu	Keutamaan solat 5 waktu	Klasikal	
6		Akibat meninggalkan solat	Klasikal	
7		Fiqh solat (1)	Klasikal,praktek	
8		Fiqh solat (2)	Klasikal,praktek	
9		Thaharah (jenis-jenis air,najis, wudlu)	Klasikal,praktek	
10	Terbiasa ibadah sunnah	Keutamaan melakukan ibadah sunnah	Klasikal	
11		Macam - macam solat sunnah	Klasikal,praktek	
12		Macam - macam puasa sunnah	Klasikal,praktek	
13		Keutamaan istiqomah	Klasikal	
14		Pentingnya dan Makna Kalimat Syahadat	Klasikal	
15		Tauhid Rubbubiyah	Klasikal	
16		Tauhid Uluhiyah	Klasikal	
17	Memahami dasar-dasar aqidah	Tauhid Asma Wa Sifat	Klasikal	
18		Al Wala wal Bara (Loyalitas dan Antiloyalitas)	Klasikal	
19	Terbiasa dan lancar membaca Al-Qur'an	Syirik	Klasikal	
20		Pengantar Tahsin : Pentingnya tahsinul qur'an	Klasikal	
21		Makhorijul Huruf	Klasikal,praktek	
22		Sifatul Huruf	Klasikal,praktek	
23		Maad dan Qasr	Klasikal,praktek	
24		Hukum Nun mati dan tanwin	Klasikal,praktek	
25		Gharib	Klasikal,praktek	
26		Talaqqi al-fatihah	Klasikal,praktek	
27		Talaqqi surat - surat pendek	Klasikal,praktek	
28	EKONOMI	Memiliki usaha baik produk maupun jasa	Profil Shahabiyah : Ummul mukminin Khadijah binti Kuwailid	Klasikal,praktek

29		Pengenalan potensi diri, lingkungan, dan waktu	Klasikal, praktek
30		Memiliki kemampuan pengaturan ekonomi keluarga	Tips mengelola/manajemen keuangan praktis Klasikal, praktek
31		Mampu membuat laporan keuangan usaha sederhana	Pembukuan sederhana Klasikal, praktek
32		Memiliki wawasan seputar <i>packaging</i> dan <i>marketing</i>	Konsep <i>packaging</i> yang baik dan ilmu marketing dasar Klasikal, praktek
33			Pendampingan intensif pasca pemberian modal Praktek
34		Omzet usaha meningkat 50% (setelah pemberian modal)	Pelibatan di event-event UMKM dan wirausaha seperti pameran, pelatihan, seminar, coaching, dsb Praktek
35		Mampu mengembalikan pinjaman modal minimal 90% dalam jangka waktu 1 tahun	Pendampingan intensif pasca pemberian modal : mengisi buku kontrol bulanan Praktek
36			Konsep harta dalam Islam Klasikal
37		Punya kebiasaan berinfaq dan menabung	Keutamaan infaq dan sedekah Klasikal, praktek
38	KEPENGASUHAN	Info seputar program pendidikan dan beasiswa baik di Yatim Mandiri (ICMBS, MEC) maupun eksternal	Klasikal
39		Kedudukan anak dalam Islam	Klasikal
40		Memahami dasar-dasar kepengasuhan	Tadabbur kisah Luqman Hakim Klasikal
41		Memahami pola asuh anak sesuai jenjang usia	Psikologi perkembangan anak dalam perspektif Islam Klasikal

Sumber data: LAZNAS Yatim Mandiri 2023

Pembangunan ekonomi berkelanjutan akan mencapai efisiensinya apabila dalam proses pelaksanaannya sudah teratur sedemikian rupa. Seperti kegiatan pembinaan UMKM diatas, hal ini membuktikan bahwa dalam membangun ekonomi berkelanjutan tidak hanya dimodalkan dengan

memberikan pendampingan materi dan praktik ekonomi mereka, akan tetapi juga dengan melakukan penguatan ruhiyah ataupun penguatan spiritual karena bisa saja mustahik akan menyepelkan amanah yang telah diberikan untuk produktif dalam perekonomian serta produktif untuk generasi selanjutnya. Oleh karena itu, Yatim Mandiri juga memberikan pendampingan terhadap kepenguasaan anak, agar supaya orang tua mendapatkan arahan bagaimana membentuk karakter anak, pengembangan potensi, dan perilaku. Tentunya hal ini akan membawakan perubahan terhadap generasi selanjutnya, sebagai pewaris ekonomi berkelanjutan.

Mohammad Haafidhuddin selaku staff program memberikan tanggapan tentang adanya bimbingan ini.

“Dengan adanya bimbingan ekonomi ini tiga hal harus tuntas, yang pertama yaitu ekonomi maksudnya peningkatannya bertambah yang biasanya sering pinjam uang dan tanggungan keluarganya itu sudah beres lah. Yang kedua *parenting* (mengasuh anak) harus sudah tuntas yang dulu itu bingung bagaimana cara memutar uangnya sehingga anaknya terlupakan, makanya kita memberikan tips agar supaya lebih mudah mengkondisikan keuangan sehingga pola asuhnya tetap terjaga. Terus yang ketiga keagamaannya, yang dulu misalkan minjam uang di bank keliling itu harus dikurangi, dan yang ibadahnya sering bolong-bolong itu harus mulai aktif lagi, dan juga melatih agar supaya menutup auratnya.”⁷³

Begitupun tanggapan ibu suliyah penerima bantuan UMKM

Bangkit mengenai dengan adanya pembinaan oleh Yatim Mandiri.

“Seperti kita dirawat begitu dek, iya kita sudah di kasi bantuan buat usaha, buat tambah-tambah bahan usaha masih dapet bimbingan tiap bulannya dengan macam-macam tema, kayak sekarang ini pelatihan design buat produk jualan kita dan itu semuanya kita

⁷³ Muhammad Haafidhuddin, diwawancara oleh penulis, jember, 8 Maret 2023

dapatkan dengan gratis, tentunya ini bentuk dukungan dari yatim mandiri supaya ibu-ibu disini bisa mandiri dalam menjalankan usahanya dan lebih memudahkan penjualan mereka akibat dilatih terus-terusan mengenai penjualan, keuangan yang dulunya saya dapetnya kecil sekarang bisa bertambah dek.”⁷⁴

Dari hasil wawancara diatas menyimpulkan bahwa bimbingan dan penyuluhan oleh Yatim Mandiri ini merupakan tugas amil untuk menjaga usahanya agar tetap berjalan dan berkembang serta mengamankan dana zakat. Tanpa fungsi ini, khawatir para mustahik tidak bisa mengkondisikan usahanya yang mengakibatkan gulung tikar. Oleh karena itu, pembinaan ini sesuai dengan acuan kurikulum yaitu *pertama* materi pembinaan rohani yang terdiri dari diniyah dan Al-Qur’an, *kedua* materi pembinaan usaha yang terdiri dari marketing, laporan keuangan sederhana, dan pengemasan produk, *ketiga* materi parenting/kepengasuhan. Berikut hasil dokumentasi pembinaan yang dilakukan satu kali dalam sebulan:

Gambar 4.3
Pembinaan Program UMKM Bangkit



Pada program UMKM Bangkit Yatim Mandiri juga menyediakan buku kontrol binaan, berikut menurut Mbak Muiyasa selaku fasilitator program UMKM Bangkit.

⁷⁴ Nina Martini, diwawancara oleh penulis, Jember, 2 Maret 2023

“Tujuan Yatim Mandiri menyediakan buku kontrol binaan yaitu agar supaya bisa mengetahui dan memahami progres usaha, memastikan usaha yang digeluti berjalan dengan baik, mengetahui kendala-kendala yang terjadi dilapangan (dialami oleh mustahik) serta mencari solusinya, dan juga disamping fungsi-fungsi di bidang ekonomi kegiatan UMKM juga mengingatkan mustahik untuk selalu menunaikan kewajiban ataupun sunnah seperti sholat, puasa sunnah dan lain-lain”.⁷⁵

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya buku kontrol binaan Yatim Mandiri untuk monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang mencangkup dengan intensitas ekonomi maupun ruhiyah secara berkelanjutan pada mustahik, memaksimalkan ketika ada penurunan terhadap kewajiban yang dijalani. Disamping itu juga ada pengembalian modal tanpa bunga, dengan istilah menabung untuk ke Yatim Mandiri dan ketika dana tersebut telah terkumpul maka akan digulirkan kepada mustahik lainnya, hal ini bertujuan untuk melatih mustahik dalam berzakat dan membentuk menjadi seorang muzakki.



Salah satu penerima bantuan UMKM Bangkit yang telah mencapai perkembangan usahanya yaitu ibu Nurul Arifah, pemilik usaha laundry yang sudah memiliki karyawan dan alat produksi yang sudah mumpuni. Sebab, ibu nurul sudah memiliki kemampuan yang diperoleh dari

⁷⁵ Muyas, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Maret 2023

pembinaan Yatim Mandiri untuk memsarkan jasanya yang sekarang sudah banyak dikenal dan menjadi langganan, manajemen keuangan yang baik hingga memiliki omzet yang lebih besar dari sebelumnya. Ini juga sebagai bentuk istiqomah ibu Nurul yang terus berupaya untuk mengembangkan potensi dengan mengikuti pelatihan setiap bulannya. Berikut penerima UMKM Bangkit dalam bentuk hibah maupun bergulir:

Tabel 4.5
Data penerimaan UMKM Bangkit Tahun 2020-2023

No	Nama	Alamat	Nominal Bantuan	Tanggal Terima	Usaha
1	Nurul Arifah	Balung	Rp. 2.700.000	2021	Laundry
2	Yeni Tri S	Arjasa	Rp. 1.000.000	2021	aksesoris
3	Suliyah	Patrang	Rp. 500.000	2021	Kuliner
4	Suningsih	Banjar sengan			Jualan
5	Dian Arie S	Tegal Besar	Rp. 1.000.000	Agustus 2021	Kuliner
6	Sudartik	Perum puri bunga nirwana	Rp. 1.500.000	Ramadhan 2021	Perancangan
7	Yurin Kusrini	kaliurang	Rp. 2.500.000	2021	Baju dan kue
8	Desi Ariyana	Gebang	Rp. 750.000	2020	Perancangan
9	Hawati	Curah lele tengah	-	-	Petani
10	Rizki	Tempurejo	Rp. 3.000.000	2021	Kosmetik
11	Faridha	Jl wahid hasyim	Rp. 1.000.000	2022	Penjahit
12	Muani		-	-	
13	Iva	Balur Lor	Rp. 1.000.000	2022	Penjahit
14	Kholif	Talangsari	Rp. 1.000.000	2022	Pedagang
15	Ghofi	Jenggawah	Rp. 1.000.000	2022	Penjual Kue
16	Dhini	Kaliwates	Rp. 1.000.000	2023	Pedagang
17	Nina	Kaliwates	Rp. 1.000.000	2023	Pedagang
18	Imam Ghozali	Mulyorejo, Silo	Rp. 1.000.000	2023	Pedagang

Sumber Data: LAZNAS Yatim Mandiri

Tabel diatas membuktikan bahwa Yatim Mandiri memiliki keinginan besar untuk terus mencari para mustahik yang masih memiliki keinginan besar untuk berusaha menghidupi keluarganya dalam kebutuhan primer maupun sekunder. Selain itu, beberapa tabel penerima UMKM diatas ada kekosongan yang disebabkan putus kontak dengan mustahik, hal ini pihak yatim mandiri belum menyalurkan dana tersebut untuk didayagunakan.

Dari hasil wawancara di atas peneliti memberikan penjelasan bahwa implementasi program UMKM Bangkit sudah sesuai dengan prosedur yang telah tertulis. Berawal dari *assesment* yang dilakukan benar-benar profesional dalam menentukan mustahik yang layak untuk dibantu atau tidak, yatim mandiri memberikan penilaian dari data mustahik yang telah diperoleh sesuai dengan kriteria delapan mustahik. Juga dengan pendistribusian yatim mandiri tidak secara cuma-cuma memberikan uang kepada mustahik, karena hal ini juga menjadi tanggung jawab amil untuk mengawasi penggunaan uang yang digunakan, oleh karena itu amil mengajak mustahik untuk bersama-sama membeli kebutuhan usaha. Begitupun dengan pembinaan, yatim mandiri menyediakan beberapa pelatihan khusus mulai dari materi hingga praktik untuk usaha mereka dan juga penguatan terhadap ruhiyahnya untuk menjadikan suatu langkah sukses demi kemandirian mustahik. Oleh karena itu, implementasi prgram UMKM Bangkit di Yatim Mandiri Jember sangat berpengaruh untuk terus memberdayakan mustahik dan mampu memberikan perubahan yang

signifikan bagi kehidupan mustahik dari keberlanjutan usahanya maupun keberlanjutan ruhiyahnya.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti akan memaparkan tentang data hasil temuan dari penelitian lapangan, baik yang melalui wawancara, maupun dokumentas. Berikut pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian diatas:

1. Peran LAZNAS Yatim Mandiri dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program UMKM Bangkit

LAZNAS Yatim Mandiri berperan penting dalam meningkatkan produktifitas mustahik penerima bantuan manfaat UMKM Bangkit dalam perekonomian. Dengan pemberian bantuan modal usaha, pembinaan, dan monitoring, hal ini yang akan menjadi peran utama untuk membangun ekonomi berkelanjutan seorang mustahik. Merupakan pembangunan yang tidak saja hanya memenuhi kebutuhan dan berdampak pada perkembangan masyarakat saat ini namun juga memenuhi kebutuhan masyarakat di masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk peningkatan kebutuhan masyarakat bertambah, pengetahuan, aspirasi manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan sebuah konsep yang ingin menyesuaikan pertumbuhan dan peningkatan kualitas hidup mustahik, yang didalamnya termasuk sosial dan ekonomi, yang mana praktiknya melalui zakat produktif.⁷⁶

⁷⁶ Sali Susiana *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan*, 36.

Zakat Produktif yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember merupakan bentuk pelaksanaan dari pembangunan ekonomi melalui program UMKM Bangkit yang telah terencana untuk membantu kaum dhuafa atau mustahik dalam membangun perekonomian yang terus berkelanjutan, dalam pelaksanaannya yaitu dengan adanya *planning, controlling, organizing dan actuating* yang nantinya akan membawa keberhasilan terhadap program-programnya. Karena sejatinya kesejahteraan akan terwujud ketika kebutuhan seorang mustahik terpenuhi. Dengan kegiatan penyaluran zakat produktif ini agar penerima manfaat mendapatkan hasil atas usaha yang dijalankan dan juga bertujuan untuk merubah status mustahik menjadi seorang muzakki melalui kegiatan pembinaan.

Kemudian program UMKM Bangkit di LAZNAS Yatim Mandiri Jember yang diwadahi dengan kegiatan Bunda Yatim Sejahtera atau (BISA) dengan adanya kegiatan tersebut, selain mendapatkan bantuan modal usaha untuk membangun perekonomian mereka yang bertujuan untuk meluaskan pemasaran, meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan, keterampilan dalam berwirausaha. Dalam menjalankan usahanya para penerima manfaat juga difasilitasi dengan bimbingan oleh tim mentor dari Yatim Mandiri Jember, untuk memperoleh pengetahuan entrepreneurship dan juga bimbingan keagamaan. Dengan adanya kegiatan ini tentunya mustahik akan terus berkembang dan tumbuh, dengan dana

yang telah diperoleh oleh mustahik akan digunakan dengan sebenarnya untuk keberlanjutan usahanya.

Program UMKM Bangkit akan terus dilakukan untuk kepentingan masyarakat, digerakkan keseluruh penjuru desa yang ada di Jember untuk menjangkau para penggiat UMKM. Tentunya ada persyaratan dan ketentuan berlaku yang harus dipenuhi, termasuk golongan orang yang berada diposisi menengah ke bawah. Mas hafid selaku staff program menyatakan bahwa dengan adanya bantuan modal usaha ini dapat membangkitkan kembali usaha mikro milik masyarakat, karena melihat kondisi yang dialami sekarang banyak pengusaha kehilangan pembeli sehingga mengharuskan mereka untuk gulung tikar.

2. Implementasi program UMKM Bangkit Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan

Implementasi pada program UMKM Bangkit ini yang bertujuan membangun ekonomi mustahik secara berkelanjutan ini diperlukan guna untuk keberhasilan pada Yatim Mandiri Jember dalam mencapai suatu tujuan. Dalam pengelolaan dana secara profesional yang di distribusikan untuk program pemberdayaan dapat tepat pada sasaran. Agar supaya pengelolaan dana terealisasi maka pada program ini tentunya akan berjalan dengan efektif dan efisien, oleh karena itu LAZNAS Yatim Mandiri Jember membentuk mekanisme yang matang agar supaya pendistribusian modal usaha pada program UMKM Bangkit mampu mencapai hasil yang optimal serta sesuai dengan target. Berikut

pengelolaan untuk pemberdayaan program UMKM Bangkit pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember:

- a. *Planning* (perencanaan): perencanaan yang dilaksanakan oleh Yatim Mandiri yaitu dengan menyiapkan program-program dan ketersediaan modal yang dapat dikelola dan dihimpun dengan baik. Hal yang dilakukan untuk melihat ketersediaan dana maka tugas staff program mengajukan proposal permohonan dana untuk program UMKM Bangkit.

Murdick (2004) memberikan definisi mengenai perencanaan dimana perencanaan dikatakan suatu tindakan yang terdiri atas penentuan terlebih dahulu tentang apa yang harus dilakukan, siapa yang harus melakukannya dan bagaimana hal itu harus dilakukan. Ini adalah menjadi suatu jembatan dititik mana kita berada dan di titik mana kita akan pergi.⁷⁷

- b. *Organizing* (pengorganisasian): pengorganisasian di Yatim Mandiri dalam pengelolaan yaitu dengan memberikan tanggung jawab penuh dan wewenang pada program UMKM Bangkit, selain itu dengan adanya tanggung jawab akan melakukan *assesment* atau survey terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan atau rumah, ekonomi dan fisik dari sasaran yang nantinya akan diberikan bantuan. Sudah menjadi tanggung jawab seorang fasilitator untuk turun langsung ke lokasi mustahik yang telah ditentukan.

⁷⁷ Aniesa Samira Bafadhal, SAB., MAB, *Perencanaan Bisnis Pariwisata* (Malang: Media Nusa Creative, Juli 2021): 59

Sebagaimana pengorganisasian menurut Bagire dan Namada (2015) yaitu proses pengorganisasian yang merupakan suatu cara yang mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya atau relawan agar tujuan organisasi dapat mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, organizing bentuk serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis.⁷⁸

- c. *Actuating* (pengarahan): pengarahan yang dilakukan Yatim Mandiri dalam pengelolaan zakat produktif atau pada program UMKM Bangkit yaitu dengan memberikan arahan atas kebijakan-kebijakan yang harus dilaksanakan dan motivasi para relawan kemandirian agar dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat menciptakan kinerja dan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan yatim mandiri.

Bahwa pelaksanaan oleh Yatim Mandiri sesuai menurut Mochamad Nurcholiq, merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengarahan terhadap karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya pengarahan maka perencanaan dan pengorganisasian tidak akan terlaksana secara optimal yang telah ditentukan yang mana tanpa adanya aktualisasi dalam suatu kegiatan. Jika di ibaratkan perencanaan dan pengorganisasian merupakan garis *start* sedangkan aktualisasi merupakan sebuah pencapaian yang berupa garis *finish*,

⁷⁸ Musthafa Luthfi, S.Ag., M.M., *Pengantar Manajemen* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, Mei 2023): 44

tentu untuk mencapai itu semua harus dengan adanya sebuah tindakan (*action*).⁷⁹

- d. *Controlling* (pengawasan): Yatim Mandiri juga melakukan pengawasan, pengawasan disini lebih fokus terhadap perkembangan usaha mereka mengenai kendala apa saja yang dialami usahanya, sehingga memperoleh perkembangan yang efektif dan penguasaan materi yang telah dicapai selama bimbingan berlangsung, agar supaya kegiatan ini terlaksana dengan optimal. Dalam pengawasan Yatim Mandiri menyediakan berupa lembaran buku kontrol binaan untuk memastikan intensitas ekonomi dan ruhiyah setiap bulannya.⁸⁰

Kegiatan pengawasan Yatim Mandiri sesuai menurut Amiruddin, memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya suatu tindakan yang menyimpang dari program kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya dan membenahi kembali atas penyimpangan-penyimpangan tersebut apabila terjadi. Dengan demikian *controlling* memiliki tiga kegiatan yaitu, *pertama* mengukur terhadap pekerjaan yang dikerjakan oleh individu atau kelompok, *kedua* perbandingan perbuatan tersebut dengan standar yang ditetapkan, *ketiga* memperbaiki penyimpangan dengan tindakan perbaikan sesuai dengan ketetapan prosedur.⁸¹

⁷⁹ Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I., *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kelulusan)*, (Medan: UMSU Press, Juni 2021): 38

⁸⁰ Silvana maulidah, *Pengantar manajemen agribisnis* (Malang: UB Press, april 2012): 42

⁸¹ Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I., *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kelulusan)*: 40

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pada bab terakhir penyusunan skripsi ini ada beberapa poin yang harus diketahui:

1. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri jember memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, peranan yang tentunya dalam proses meningkatkan sumber daya manusia melalui program kerja yang ada. Bahwa pembangunan ekonomi adalah salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat di saat adanya kesulitan akan pengetahuan dan keterbatasan kesediaan dana, maka Yatim Mandiri Jember turut melakukan pemberdayaan melalui program-programnya untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM Bangkit, dalam praktiknya LAZNAS Yatim Mandiri melakukan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), *controlling* (pengawasan).
2. Implementasi program UMKM Bangkit mulai dari *assesment* yang dilakukan benar-benar bermutu dalam menentukan mustahik yang layak untuk dibantu atau tidak, yatim mandiri memberikan penilaian dari data mustahik yang telah diperoleh sesuai dengan kriteria delapan mustahik. Juga dengan pendistribusian yatim mandiri tidak secara cuma-cuma memberikan uang kepada mustahik, karena hal ini juga menjadi tanggung jawab amil untuk mengawasi penggunaan uang yang digunakan, oleh

karena itu amil mengajak mustahik untuk bersama-sama membeli kebutuhan usaha. Begitupun dengan pembinaan, yatim mandiri memberikan pelatihan terkait dengan pembelajaran pada bidang ekonomi maupun penguatan ruhiyah dari materi hingga praktik untuk menjadikan suatu langkah sukses demi kemandirian mustahik.

B. Saran

1. Fasilitator Yatim Mandiri diharapkan untuk terus melanjutkan monitoring dan evaluasi ke tempat kediaman mustahik agar supaya intensitas ekonomi tetap dalam pengawasan sebagaimana dalam implementasi program UMKM Bangkit.
2. LAZNAS Yatim Mandiri perlu merekap data-data penerima UMKM Bangkit sebagai acuan pembuktian dan bahan untuk evaluasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amymie, Farhan. "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)." *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 4 (2017): 430
- Anwar, Choirul, "Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Duafa." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Aprianto, Kiky, Edwin, Naerul. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2017): 238
- Arifin, Gus. "Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah." Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Ayu, Gusti, Regita. "Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat. Studi Kasus LAZISMU Kota Medan." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Azhari, Afif, Rizky. "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha KOPI NDUSUN Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo." Tesis, IAIN Ponorogo, 2021.
- Canpil, Izmi, Fina. "Tinjauan Prinsip Hukum Internasional Tentang Intergenerational *Equity Responsibility* Dalam Rangka Penerapan Prinsip Sustainable Development Di Sektor Pertambangan Indonesia." Skripsi, Universitas Andalas Padang, 2019
- Dakhoir, Ahmad. *Hukum Zakat Pengaturan Dan Integritas Kelembagaan Pengelolaan Zakat Dengan Fungsi Lembaga Perbankan*, Surabaya: Aswaja Pressindo, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemahnya*.
- Fasiha, Dr. *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017.
- Firdaus, Desita, Gladis. "optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

- Fitria, Nur, Tira. "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, No.03 (2016) 30-31
- Haidir, Samsul, M. "Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Era Modern." *Muqtasid* 10, No 1 (2019): 65.
- Hasan, Muhammad, Dan Muhammad Azis. *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: Pustaka Taman Ilmu, 2019.
- Holil, "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1 (2019): 15.
- Iftirohah, Alifatul. "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sahdaqah Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Yatim Mandiri Jombang." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2021.
- Ihsan, Nurul, Rizky. "Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Intensitas Emisi CO2 Dalam Merepresentasikan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Tahun 1992-2018." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Khairina, Nazlah. "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik." Tesis, UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019
- Luthfi, S.Ag., Musthafa M.M., *Pengantar Manajemen* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, Mei 2023)
- Maksum, Muhammad. *Fikih Zakat On SDGs*. Ciputat: UIN Jakarta Press, 2018.
- Maula, Ismatul. "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Pasuruan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Bunda Yatim." Skripsi, Universitas Yudarta Pasuruan, 2021.
- Maulana, Alfin "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Melalui Program UMKM Bangkit Di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo" *Jurnal Masharif al-Syariah* 6, No. 3 (2021): 836.
- Maulana, Irsan, M. "Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Manajemen Dakwah* 4, No. 1 (2019): 97

- Maulidah Silvana, *Pengantar manajemen agribisnis* (Malang: UB Press, april 2012)
- Mukianto, Try, Ramandha. “Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Jember.” *jurnal of sustainable agriculture* 33, No. 2 (2018): 115
- Nasir, Hijrah. “Penguatan Pembangunan Ekonomi Berkelanjuta Melalui UMKM dan Koperasi Dalama Masyarakat Pedesaan. Studi Kasus: Petani Madu Hutan di Taman Nasional Ujung Kulon.” *Jurnal Sospol* 3, No. 2 (2017): 122.
- Nasrullah. “Regulasi Zakat Dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Zakat Produktif* 9, No. 1, (Juni 2015): 6
- Nurazijah. “Manajemen Zakat Produktif Pada Kelompok Sosial Merginal Di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto.” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Rahadian, A. H. “Strategi Pembangunan Berkelanjutan.” *Academia* 3, no. 01 (Februari, 2016)
- Ramadhanti, Firda, dan Fu’ad Riyadi. “Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Laznas Yatim Mandiri Kudus.” *Jurnal Managemen Zakat Dan Wakaf* 2, No. 1 (2020): 63.
- Riajli, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (Juni, 2018).
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: VII Press, 2004.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Ciputat: Kencana , 2020.
- Rudi Dr Setiawan, M.Pd.I. Harian, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kelulusan)*, (Medan: UMSU Press, Juni 2021)
- S.E, As’ari. (Ketua LAZNAS Yatim Mandiri Jember), hasil wawancara, Jember 21 Desember 2022.
- Sahroni, Oni, dan Agus Setiawan. *Fiqih Zakat Kontemporer*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Samira Aniesa Bafadhal, SAB., MAB, *Perencanaan Bisnis Pariwisata* (Malang: Media Nusa Creative, Juli 2021)

- Sari, Kartika, Elsi. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Suci, Rahmini, Yuli. “perkembangan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia.” *jurnal ilmiah cano ekonomos* 6, No 1 (2017): 5
- Sudiboyo, Bambang, MBA. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Badan Amil Zakat Nasional, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suhardono Edy, *TEORI PERAN Konsep, Derivasi Dan Implikasinya* (Jakarta: PT Gramedia, 1994)
- Susiana, Sali. *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan* Depok: P3DI Setjen DPR Dan Azza Grafika, 2015.
- Syakur, Ahmad. dan Dr. Jamaludin Acmad Kholik. *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Ekonomi*. Jombang: Pustaka Tebu Ireng, 2019
- Tadjuddin, dan Nur Mayasari “Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo.” *Jurnal Of Islamic Management And Bussines* 2, No. 1 (2019): 13
- Utami, Minin. “Kontribusi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ulil Albab Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan.” Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2020.
- Wulandari, Mey. “Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri di Kota Makassar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Syafi'i

Nim : E20194032

Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Membangun Ekonomi Berkeanjutan Melalui Program UMKM Bangkit Di Yatim Mandiri Jember". Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 juni 2023
Saya yang menyatakan



Imam Syafi'i
NIM. E20194032

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program UMKM Bangkit Jember	1. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan 2. UMKM Bangkit	1. Data Penerima UMKM 2. Perkembangan UMKM mustahiq	1. Informan a. Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember. b. Staf Program Yatim Mandiri Jember. c. Penerima bantuan UMKM Bangkit (mustahik)	1. Pendekatan Penelitian; pendekatan Kualitatif 2. Jenis penelitian; Deskriptif 3. Lokasi penelitian; LAZNAS Yatim Mandiri Jln. Kahuripan Perumahan bukit permai No. D-1, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember. 4. Teknik penentuan informan; Teknik purposive 5. Teknik pengumpulan data; a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data; Analisis Deskriptif 7. Keabsahan Data; Triangulasi Sumber	1. Bagaimana peran lembaga amil zakat nasional dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit di yatim mandiri jember ? 2. Bagaimana implementasi LAZNAS Yatim Mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan melalui program UMKM bangkit jember

PEDOMAN WAWANCARA

A. PERTANYAAN KEPADA KARYAWAN LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER

1. Apa saja program unggulan Yatim Mandiri yang masih berjalan ?
2. Bagaimana Yatim Mandiri membangun ekonomi berkelanjutan mustahik ?
3. Bagaimana peranan yatim mandiri dalam membangun ekonomi berkelanjutan ?
4. Apa harapan yatim mandiri untuk penerima bantuan UMKM Bangkit ?
5. Bagaimana implementasi program UMKM Bangkit ?
6. Bagaimana proses untuk melakukan studi kelayakan dalam menentukan penerima bantuan UMKM Bangkit ?
7. Bagaimana proses pendistribusian program UMKM Bangkit yang dilakukan yatim mandiri ?
8. Bagaimana pembinaan yatim mandiri terhadap mustahik penerima bantuan UMKM Bangkit ?

B. PERTANYAAN KEPADA MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN PROGRAM UMKM BANGKIT

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai program UMKM Bangkit yatim mandiri ?
2. Apa yang ibu rasakan dengan adanya pembinaan pada program UMKM Bangkit
3. Kapan pelaksanaan pembinaan untuk program UMKM Bangkit ?
4. Bagaimana kondisi ekonomi ibuk setelah mendapatkan bantuan program UMKM Bangkit ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-122/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023 20 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember
Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No. D-1, Kebonsari, Sumbersari, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Imam Syafi'i
NIM : E20194032
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program UMKM Bangkit Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 0064/YYM-JBR/VI/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As'ari, S.E.
Jabatan : Kepala Cabang
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Imam Syafi'i	E20194032

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 20 Februari 2023 - 6 Juni 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 6 Juni 2023
Hormat kami,



Yatim Mandiri
As'ari, S.E.
Kepala Cabang



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

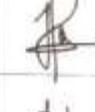
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER

Nama : Imam Syafiq

Nim : E20194032

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan Melalui Program UMKM Bangkit Di Yatim Mandiri Jember

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Informan	Pada
1.	20 Februari 2023	Observasi awal tempat penelitian sekaligus wawancara dengan staff program Yatim Mandiri Jember	Bpk. Haafidhuddin	
2.	6 Maret 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian sekaligus wawancara dengan kepala cabang Yatim Mandiri Jember	Bpk. As'ari	
3.	6 Maret 2023	Wawancara dengan Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember	Bpk. As'ari	
4.	8 Maret 2023	Wawancara dengan staff Program Yatim Mandiri Jember	Bpk. Haafidhuddin	
5.	20 Maret 2023	Wawancara dengan Kepala UMKM Bangkit Jember	Mbak. Muiyas	
6.	20 Maret 2023	Wawancara dengan Plustifik (Penerima Manfaat) Bergalur	Ibuk. Nurul Arifah	
7.	22 Maret 2023	Wawancara dengan Mustahik (Penerima Manfaat) Hibah	Ibuk. Nina Martini	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAIHAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

DOKUMENTASI



Kantor Cabang Yatim Mandiri Jember



Bapak As'ari, S.E. selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember



Mas Muhammad Haafidhuddin selaku Staff Program Yatim Mandiri Jember.



Mbak Muyas selaku Fasilitator Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Jember.



Mbak Khoridatul Fauziah selaku Admin data dan Mbak Rina Dafita selaku Admin keuangan Yatim Mandiri Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Imam Syafi'i
Nim : E20194032
Tempat/ Tgl lahir : Banyuwangi, 16 Juni 1998
Alamat : Dusun Terongan, RT/RW : 004/007, Desa Kebonrejo,
Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam.
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
No Telepon : 0815-5428-1207
Email : imamjbwkz@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 Kebonrejo (2006-2011)
2. MTs Negeri Kalibaru (2011-2014)
3. Muallimin Pondok Pesantren Baitul Arqom Jember (2014-2018)